# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* MELALUI MEDIA VIDEO KLIP LAGU PADA SISWA KELAS VIII B SMP N 11 MAGELANG TAHUN 2014/2015

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh:


| | |
|---|---|
| Nama | : Putri Rofiatun Mardziyah |
| NIM | : 2101411149 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Jurusan | : Bahasa dan Sastra Indonesia |

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**


**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. | Drs. Wagiran, M.Hum. |
| NIP 196203181989032003 | NIP 196703131993031002 |

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : 16 September 2015

Panitia Ujian Skripsi

Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd.
(196812151993031003)
Ketua

Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd.
(198405022008121005)
Sekretaris

Uum Qomariah, S.Pd., M. Hum.
(198202122006042002)
Penguji I

Drs. Wagiran, M.Hum.
(196703131993031002)
Penguji II/Pembimbing II

Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.
(196203181989032003)
Penguji III/Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
(196008031989011001)

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015

Putri Rofiatun Mardziyah

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

**Moto:**

- "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS. Al-Baqarah [286])
- "Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?" (QS. Ar-Rahman [55])
- Hasil tidak akan pernah menghianati sebuah usaha.

**Persembahan:**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibuku, Marfu'ah; Bapakku, Abdul Mun'im; dan Kakakku, Fitri Andika Nurrussafaat yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa dengan tulus;
2. *Mbak* Triana Nur Afifah yang telah memberi motivasi, doa dan warna baru.

# PRAKATA

Puji syukur penulis kepada Allah Swt., karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam senantiasa tercurah pada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan berucap syukur penulis akhirnya menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Video Klip Lagu pada Peserta Didik Kelas VIIIB SMP N 11 Magelang".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan atas kemampuan dan usaha penulis sendiri. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mimi Mulyani, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing I dan Drs. Wagiran, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu untuk penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada semua pihak berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan-arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
5. Retnowati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 11 Magelang yang telah memberikan izin penelitian;

6. Sri Susilowati W, S.Pd., selaku Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII B SMP N 11 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan bantuan saat pelaksanaan penelitian;
7. Ibu Listyana Hersintarini, Bapak Suparno, dan Rizka Julia Amanda yang telah memberikan doa, dukungan, serta warna dalam perjalanan hidupku;
8. Sahabat-sahabat, yakni Shefila Osie Arzani, Lenny Sesiliya, Nurus Sa'adah, Aisyah Nur Khotimah, Ayuk Wijayanti, Yeni Efarida, Istiva, Lusi, Fathia, teman-teman BSI angkatan 2011, serta sahabat-sahabat PPL SMP N 11 Magelang 2014 yang selalu memberikan Isi dalam setiap kenangan yang terekam indah dalam memori;
9. Siswa-siswi SMP N 11 Magelang yang menyambut dengan cinta, dari mereka penulis jatuh cinta dengan dunia pendidikan;
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca

Semarang, September 2015

Putri Rofiatun Mardziyah

# SARI

Mardziyah, Putri Rofiatun. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Videoklip Lagu Pada Siswa Kelas VIII B Smp N 11 Magelang". *Skripsi.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Mimi Mulyani M.Hum., Pembimbing II: Drs. Wagiran, M.Hum.

Kata Kunci : keterampilan menulis puisi, model *think talk write*, media video klip lagu

Aspek keterampilan menulis selain dalam pengajaran bahasa juga diberikan dalam pengajaran sastra. Salah satunya adalah menulis puisi. Mengacu pada Kurikulum 2004 bahwa keterampilan menulis puisi sudah diajarkan mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Sebagaimana hasil observasi dan pretes yang telah dilakukan peneliti, tingkat keterampilan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 11 Magelang dalam menulis puisi masih rendah. Nilai rata-rata mereka adalah 61,13 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 26 peserta didik. Rendahnya keterampilan tersebut disebabkan rata-rata peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan diksi dan permajasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran menulis kreatif puisi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 11 Magelang ketika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu dan bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi serta perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses kegiatan tiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum memasuki kedua siklus dilakukan pretes untuk mengetahui kondisi awal keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Hasil dari pretes, siklus I, dan siklus II dibandingkan. Dengan pembandingan tersebut, akan diketahui sejauhmana keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dan perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu.

Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu berlangsung lancar dan terarah. Proses pembelajaran mengalami peningkatan mencapai 14,45 dari nilai rata-rata 73,33 pada siklus I mencapai 87,78 pada siklus II. Kemudian, berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil tes pratindakan hanya mencapai nilai rata-rata 61,14.

Selanjutnya pada siklus I meningkat sebesar 9,8 dengan nilai ratarata 71,00. Kemudian pada siklus II meningkat lagi sebesar 11,3 dengan nilai ratarata mencapai 82,7. Peningkatan hasil tes juga diikuti oleh perubahan perilaku peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 11 Magelang ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku mengalami peningkatan sebesar 21,5 dari 63,25 pada siklus I menjadi 84,75 pada siklus II.

Mengingat hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 11 Magelang, maka hendaknya model dan media tersebut juga dapat diterapkan oleh para guru dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.

## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL ..... i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PENGESAHAN ..... iii
PERNYATAAN ..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... v
PRAKATA ..... vi
SARI ..... viii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xvi
DAFTAR GAMBAR ..... xix
DAFTAR DIAGRAM ..... xxii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xxiii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 7
1.3 Batasan Masalah ..... 9
1.4 Rumusan Masalah ..... 10
1.5 Tujuan Penelitian ..... 10
1.6 Manfaat Penelitian ..... 11

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR**

2.1 Kajian Pustaka ..... 12
2.2 Landasan Teori ..... 18
2.2.1 Hakikat Menulis ..... 18
2.2.1.1 Menulis Kreatif Puisi ..... 19
2.2.2 Hakikat Puisi ..... 20
2.2.2.1 Pengertian Puisi ..... 20

2.2.2.2 Struktur Puisi ..... 20
2.2.2.2.1 Struktur Fisik Puisi ..... 21
2.2.2.2.2 Struktur Batin Puisi ..... 25
2.2.2.3 Tahap-tahap Menulis Puisi ..... 26
2.2.2.4 Aspek Penilaian dalam Menulis Puisi ..... 27
2.2.3 Model *Think Talk Write* ..... 28
2.2.4 Media Audio-visual Video Klip ..... 30
2.2.5 Penilaian Sikap ..... 39
2.2.5.1 Indikator Sikap ..... 42
2.3 Penerapan Model *Think Talk Write* melalui Media Video Klip Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi ..... 44
2.4 Kerangka Berpikir ..... 47
2.5 Hipotesis Tindakan ..... 49

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian ..... 50
3.1.1 Prosedur Tindakan pada Siklus I ..... 54
3.1.1.1 Perencanaan Siklus I ..... 55
3.1.1.2 Tindakan Siklus I ..... 55
3.1.1.3 Observasi Siklus I ..... 59
3.1.1.4 Refleksi Siklus I ..... 59
3.1.2 Prosedur Tindakan pada Siklus II ..... 60
3.1.2.1 Perencanaan Siklus II ..... 60
3.1.2.2 Tindakan Siklus II ..... 60
3.1.2.3 Observasi Siklus II ..... 65
3.1.2.4 Refleksi Siklus II ..... 66
3.2 Subjek Penelitian ..... 66
3.3 Variabel Penelitian ..... 67
3.3.1 Vsriabel Keterampilan Menulis Puisi Bebas ..... 67
3.3.2 Variabel Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Video klip Lagu ..... 68
3.4 Indikator Kinerja ..... 69
3.4.1 Indikator Kuantitatif ..... 69

3.4.2 Instrumen Penelitian ..... 70
3.5 Instrumen Penelitian ..... 70
3.5.1 Instrumen Tes ..... 70
3.5.2 Instrumen Nontes ..... 74
3.5.2.1 Panduan Observasi ..... 74
3.5.2.2 Jurnal ..... 77
3.5.2.3 Panduan Wawancara ..... 77
3.5.2.4 Dokumentasi Foto ..... 78
3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... 79
3.6.1 Teknik Tes Tertulis ..... 79
3.6.2 Teknik Nontes ..... 80
3.6.2.1 Observasi ..... 80
3.6.2.2 Jurnal ..... 80
3.6.2.3 Wawancara ..... 81
3.6.2.4 Dokumentasi Foto ..... 81
3.7 Teknik Analisis Data ..... 81
3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif ..... 82
3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif ..... 83

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian ..... 84
4.1.1 Hasil Penelitian Tes Prasiklus ..... 84
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I ..... 87
4.1.2.1 Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Video Klip Lagu Siklus I ..... 87
4.1.2.1.1 Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus I ..... 89
4.1.2.1.2 Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I ..... 92
4.1.2.1.3 Kekondusifan Peserta Didik dalam Mengamati Video klip Lagu pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus ..... 94
4.1.2.1.4 Peserta Didik Mencatat Hal-hal Menarik dari Tayangan Video klip Lagu pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I ..... 96

4.1.2.1.5 Kekondusifan Interaksi Peserta Didik dalam Kelompok pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I ..... 97

4.1.2.1.6 Keintensifan Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Menulis Puisi Siklus I ..... 99

4.1.2.2 Hasil Tes Siklus I..... 101

4.1.2.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Tema dengan Isi Puisi Siklus I..... 104

4.1.2.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Penggunaan Diksi Siklus I ..... 106

4.1.2.2.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Penggunaan Majas Siklus I..... 107

4.1.2.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus I..... 108

4.1.2.3 Hasil Nontes Siklus I ..... 111

4.1.2.3.1 Hasil Observasi Siklus I ..... 111

4.1.2.4 Refleksi Siklus I ..... 120

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II ..... 123

4.1.3.1 Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Video Klip Lagu Siklus II ... 123

4.1.3.1.1 Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus II ..... 125

4.1.3.1.2 Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II..... 128

4.1.3.1.3 Kekondusifan Peserta Didik dalam Mengamati Video klip Lagu pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II ..... 130

4.1.3.1.4 Peserta Didik Mencatat Hal-hal Menarik dari Tayangan Video klip Lagu pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II ..... 132

4.1.3.1.5 Kekondusifan Interaksi Peserta Didik dalam Kelompok pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II ..... 134

4.1.3.1.6 Keintensifan Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Menulis Puisi Siklus II ..... 135

4.1.3.2 Hasil Tes Siklus II ..... 137

4.1.3.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Tema dengan Isi Puisi Siklus II ..... 140

4.1.3.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Penggunaan Diksi Siklus II ..... 141

4.1.3.2.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Penggunaan Majas Siklus II ..... 142

4.1.3.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Aspek Pengimajian Siklus II ..... 142

4.1.3.3 Hasil Nontes Siklus II ..... 144

4.1.3.3.1 Hasil Observasi Siklus II ..... 144

4.1.3.4 Refleksi Siklus II ..... 154

4.2 Pembahasan ..... 156

4.2.1 Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Medi Video Klip Lagu dari Siklus I ke Siklus II ..... 156

4.2.2 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* melalui video klip lagu Siklus I Ke Siklus II ..... 170

4.2.3 Peningkatan Sikap atau Perilaku Peserta Didik terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* melalui video klip lagu Siklus I Ke Siklus II ..... 176

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan ..... 180

5.2 Saran ..... 181

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 182

**LAMPIRAN** ..... 184

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Kategori Nilai Siswa dalam Keterampilan Menulis Puisi.....71

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....72

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi.....73

Tabel 3.4 Penilaian Sikap .....75

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Sikap .....76

Tabel 3.3 Kategori Nilai dalam Penilaian Sikap .....77

Tabel 4.7 Perolehan Nilai Menulis Puisi Bebas Prasiklus .....85

Tabel 4.8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Pada Tiap Aspek Tahap Prasiklus.....86

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus I .....88

Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....102

Tabel 4.11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Pada Tiap Aspek Tahap Siklus I .....103

Tabel 4.12 Hasil Tes Aspek Menentukan Kesesuaian Tema dengan Isi Puisi Bebas yang Menarik Siklus I..... 105

Tabel 4.13 Hasil Tes Aspek Mampu Menyusun Puisi Bebas dengan Menggunakan Diksi atau Pilihan Kata yang Sesuai Siklus I.....106

Tabel 4.14 Hasil Tes Aspek Menggunakan Majas yang Mendukung Isi Puisi Bebas Siklus I .....108

Tabel 4.15 Hasil Tes Aspek menulis puisi bebas dengan memperhatikan Pengimajian yang benar Siklus I .....109

Tabel 4.17 Hasil Perubahan Sikap Peserta Didik secara Keseluruhan Siklus I ..... 112

Tabel 4.18 Hasil Nontes Tiap Aspek Tahap Siklus I ..... 113

Tabel 4.19 Hasil Perubahan Sikap Toleransi Peserta Didik Siklus I..... 113

Tabel 4.20 Hasil Perubahan Sikap Disiplin Peserta Didik Siklus I..... 115

Tabel 4.21 Hasil Perubahan Sikap Kreatif Peserta Didik Siklus I ..... 116

Tabel 4.22 Hasil Perubahan Sikap Komunikatif Peserta Didik Siklus I ..... 117

Tabel 4.23 Hasil Perubahan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Siklus I ... 119

Tabel 4.24 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus II..... 124

Tabel 4.25 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II ..... 138

Tabel 4.26 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Pada Tiap Aspek Tahap Siklus II..... 139

Tabel 4.27 Hasil Tes Aspek Menentukan Kesesuaian Tema dengan Isi Puisi Bebas yang Menarik Siklus II ..... 140

Tabel 4.28 Hasil Tes Aspek Mampu Menyusun Puisi Bebas dengan Menggunakan Diksi atau Pilihan Kata yang Sesuai Siklus II ..... 141

Tabel 4.29 Hasil Tes Aspek menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas Siklus II..... 142

Tabel 4.30 Hasil Tes Aspek menulis puisi bebas dengan memperhatikan Pengimajian yang benar Siklus II ..... 143

Tabel 4.33 Hasil Perubahan Sikap Peserta Didik secara Keseluruhan Siklus II..... 146

Tabel 4.34 Hasil Nontes Tiap Aspek Tahap Siklus II ..... 146

Tabel 4.35 Hasil Perubahan Sikap Toleransi Peserta Didik Siklus II ..... 147

Tabel 4.36 Hasil Perubahan Sikap Disiplin Peserta Didik Siklus II ..... 148

Tabel 4.37 Hasil Perubahan Sikap Kreatif Peserta Didik Siklus II..... 150

Tabel 4.38 Hasil Perubahan Sikap Komunikatif Peserta Didik Siklus II..... 151

Tabel 4.39 Hasil Perubahan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Siklus II ..152

Tabel 4.40 Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I ke Siklus II.....157

Tabel 4.41 Peningkatan Skor Rata-rata Tiap Aspek Pembelajaran Menulis Puisi pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....171

Tabel 4.42 Peningkatan Perubahan Sikap Peserta Didik Siklus I ke Siklus II.....177

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas .....82

Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....142

Gambar 4.3 Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus I .....96

Gambar 4.4 Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Siklus I .....98

Gambar 4.5 Kekondusifan Peserta Didik dalam Mengamati Videoklip Lagu Siklus I.....100

Gambar 4.6 Peserta Didik Mencatat Hal-hal Menarik dari Tayangan Video klip Lagu Siklus I .....102

Gambar 4.7 Kegiatan Peserta Didik saat Berdiskusi Siklus I.....104

Gambar 4.8 Keintensifan Peserta Didik dalam Menulis Puisi Bebas Siklus I.....106

Gambar 4.9 Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siklus II.....132

Gambar 4.10 Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Siklus II.....134

Gambar 4.11 Kekondusifan Peserta Didik dalam Mengamati Video klip Lagu Siklus II .....136

Gambar 4.12 Peserta Didik Mencatat Hal-hal Menarik dari Tayangan Video klip Lagu Siklus II .....138

Gambar 4.13 Kegiatan Peserta Didik saat Berdiskusi Siklus II .....140

Gambar 4.14 Keintensifan Peserta Didik dalam Menulis Puisi Bebas Siklus II .....142

Gambar 4.15 Kesiapan Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dari Siklus I ke Siklus II .....167

Gambar 4.16 Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II .....169

Gambar 4.17 Kekondusifan Peserta Didik dalam Mengamati Video klip Lagu dari Siklus I ke Siklus II.....171

Gambar 4.18 Peserta Didik Mencatat Hal-hal Menarik dari Tayangan Video klip Lagu dari Siklus I ke Siklus II.....173

Gambar 4.19 Kegiatan Peserta Didik saat Berdiskusi dari Siklus I ke Siklus II ..... 175

Gambar 4.20 Keintensifan Peserta Didik dalam Menulis Puisi Bebas dari Siklus I ke Siklus II ..... 176

## DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Nilai Rata-rata Tiap Aspek Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Prasiklus .....86

Diagram 4.2 Nilai Rata-rata Tiap Aspek Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Siklus I.....109

Diagram 4.3 Nilai Rata-rata Tiap Aspek Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Siklus II .....144

Diagram 4.4 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....152

Diagram 4.5 Hasil Observasi Sikap Peserta Didik Siklus I ke Siklus II .....161

Diagram 4.6 Hasil Peningkatan Menulis Puisi Bebas .....181

Diagram 4.7 Peningkatan Hasil Observasi Sikap Peserta Didik Siklus I ke Siklus II ..... 183

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Nilai Peserta Didik Prasiklus ..... 182
Lampiran 2 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I ..... 183
Lampiran 3 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II ..... 184
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ..... 185
Lampiran 5 Hasil Observasi Siklus I ..... 201
Lampiran 6 Jurnal Peserta Didik Siklus I ..... 207
Lampiran 7 Jurnal Guru Siklus I ..... 210
Lampiran 8 Hasil Wawancara Peserta Didik Siklus I ..... 211
Lampiran 9 Hasil Puisi Peserta Didik Siklus I ..... 212
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ..... 215
Lampiran 11 Hasil Observasi Siklus II ..... 228
Lampiran 12 Jurnal Peserta Didik Siklus II ..... 234
Lampiran 13 Jurnal Guru Siklus II ..... 237
Lampiran 14 Hasil Wawancara Peserta Didik Siklus II ..... 238
Lampiran 15 Hasil Puisi Peserta Didik Siklus II ..... 239
Lampiran 16 Surat Permohonan Izin Penelitian ..... 233
Lampiran 17 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah ..... 234
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi ..... 235
Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus UKDBI ..... 236
Lampiran 20 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi ..... 237

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis menjadi salah satu aspek penting dalam proses berkomunikasi, karena dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide-ide atau perasaan yang dapat dituangkan ke dalam tulisan. Melalui menulis, seseorang dapat mengekspresikan berbagai macam ekspresi yang dirasakan, seperti perasaan senang, sedih, kecewa, putus asa, menyerah atau yang lainnya. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan 1994: 21).

Sebagai suatu keterampilan, seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pandapat atau perasaan, maka dia tidak akan mengalami kesulitan yang berarti ketika harus manulis. Berbeda halnya jika seseorang jarang membuat sebuah karya tulis, tentunya orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu. Menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin intensif menulis, tentu semakin cepat terampil dalam menulis dan mengemukakan pikiran serta gagasannya. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis puisi.

Menulis puisi adalah kegiatan menulis yang bersumber dari pengalaman maupun imajinasi yang penuh makna dan bernilai seni. Puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa

makna. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Selain itu, puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo 2010: 3-7).

Alfiah dan Santoso (2009: 4) menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi masih ada berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut berakibat antara lain: peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat puisi (baik puisi lama maupun puisi baru), nilai pelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Mengacu pada pendapat tersebut dapat diketahui adanya kelemahan dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Kegiatan menulis juga sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Semakin baik keterampilan menulis peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran juga semakin baik. Keterampilan menulis sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik mampu mengungkapkan dan memahami dengan baik. Melalui tulisan seseorang mampu menyampaikan ide atau pendapat tentang suatu peristiwa atau masalah. Menulis berarti mengekspresikan parasaan, pikiran, dan keinginan dalam bentuk tulisan. Menulis juga mengurangi beban yang ada dalam diri, sehingga tulisan menjadi sarana mengungkapkan perasaan. Pada kegiatan menulis perlu memilih bahasa yang bisa mewakili perasaan, pikiran, dan keinginan. Hal itulah yang menyebabkan keterampilan menulis terdapat dalam standar kompetensi Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam standar kompetensi KTSP pada kelas VIII, yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk karya sastra yaitu dalam menulis puisi bebas.

Puisi bebas merupakan puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, sajak, irama, ritma dan pilihan kata. Dalam menulis puisi bebas yang penting perasaan penulis dapat terekspresi dalam bentuk kata-kata yang tepat sehingga menghasilkan makna yang tajam dan mendalam.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menulis puisi bebas belum sepenuhnya berlangsung dengan baik. Sering dijumpai pada pembelajaran menulis puisi guru masih menyampaikan pembahasan mengenai teori-teori dan kurangnya dalam praktik menulis puisi. Materi dalam pengajaran bahasa Indonesia yang dirasa sulit oleh para peserta didik justru menulis, terutama menulis puisi bebas. Sampai saat ini pengajaran menulis puisi belum mendapatkan perhatian secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII B SMP N 11 Magelang, keterampilan menulis puisi yang dimiliki peserta didik kelas VIII B masih rendah. Hal itu terbukti dari hasil nilai tes yang telah dilaksanakan. Nilai rata-rata mereka adalah 62,47. Peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4

peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 26 peserta didik. Berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam menulis puisi yaitu (1) peserta didik masih belum maksimal dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena terkesan materi yang diberikan terlalu teoretis, hanya membahas mengenai teori-teori namun kurang dalam praktik menulis, sehingga peserta didik jenuh. (2) peserta didik tidak dapat bebas menulis puisi, karena kurangnya inspirasi yang diberikan oleh guru. (3) kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sebenarnya bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik. (4) metode yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis puisi.

Kesulitan utama yang dihadapi peserta didik dalam menulis puisi adalah peserta didik belum mampu dalam menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Peserta didik juga kesulitan dalam merangkai diksi yang baik, peserta didik cenderung menulis puisi seperti mendiskripsikan sesuatu bukan menuangkan perasaan dalam tulisan yang indah. Dalam hal ini kreativitas peserta didik dalam menemukan ide mengakibatkan peserta didik tidak dapat mengutarakan idenya dalam puisi yang akan ditulis. Menemukan ide merupakan kegiatan inti sebelum membuat puisi. Jadi, apabila tidak dapat menemukan ide atau tema puisi peserta didik cenderung akan lambat menuliskan rangkaian kata-kata menjadi sebuah puisi yang indah.

Selain kesulitan yang dihadapi peserta didik dan berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, guru mengemukakan bahwa kendala yang sering terjadi adalah pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada pembelajaran menulis puisi guru selalu menggunakan media contoh-contoh puisi dan gambar untuk membantu peserta didik menemukan ide, sedangkan keadaan peserta didik dari tahun ke tahun tidak sama. Peserta didik membutuhkan inovasi baru agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran tidak monoton dan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi dapat ditingkatkan. Dalam praktik menulis puisi, guru hanya memberikan contoh-contoh puisi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peserta didik kesulitan dalam menentukan tema dan merangkai kata-kata menjadi puisi yang indah, sehingga peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang mereka terima. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan perlunya model dan media pembelajaran yang lebih menunjang dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Pembelajaran juga tidak sepenuhnya terpusat pada guru sehingga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peningkatan pembelajaran menulis puisi, karena peserta didik kurang tertarik

dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh-contoh puisi yang selama ini digunakan oleh guru.

Model *Think Talk Write* merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, kemudian membuat laporan hasil presentasi. Metode *Think Talk Write* diharapkan mampu menjadi inovasi baru untuk guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, model *Think Talk Write* mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Metode ini merupakan metode yang dapat melatih kemampuan berpikir kreatif dan mengemukakan hasil pemikiran peserta didik.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Selain menggunakan metode pembelajaran dapat juga didukung dengan menggunakan media saat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas oleh peserta didik.

Media yang digunakan merupakan media audio-visual karena lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Media audio-visual yang digunakan dalam penelitian ini yakni media video klip lagu. Media ini mengandung pesan dalam bentuk gambar dan suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas, dan kemauan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Video klip lagu seperti yang diketahui bahwa lirik-lirik lagu memiliki diksi yang indah sehingga mampu memudahkan peserta didik untuk mengungkapkan perasaan dalam menentukan diksi yang akan dituliskan ke dalam puisi yang akan mereka ciptakan. Didukung dengan video klip mengenai lagu-lagu tersebut menambah pengetahuan mengenai ide atau pun tema yang akan mereka ungkapkan ke dalam bentuk puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, jelas bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan. Hambatan yang disadari maupun tidak disadari yang timbul dalam proses pembelajaran menulis puisi. Hambatan tersebut antara lain, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, metode dan model yang digunakan guru kurang bervariasi, media dalam pembelajaran menulis puisi selalu contoh puisi dan gambar, serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis puisi khususnya dalam menulis puisi bebas pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang tahun ajaran 2014/2015. Pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu dalam menulis puisi ini dapat bermanfaat untuk mencapai salah satu tujuan umum pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP, yaitu peserta didik memiliki kemampuan dalam mengekspresikan diri dalam bentuk karya sastra.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang menyebabkan masih rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang disebabkan oleh

faktor kesulitan peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan yang akan diungkapkan ke dalam puisi, sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menulis puisi peserta didik kesulitan menentukan dan merangkai diksi yang tepat. Permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam puisi ini tidak hanya berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, melainkan juga dari luar peserta didik. Dengan demikian faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis puisi meliputi dua hal, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal kemampuan menuangkan ide atau gagasan ke dalam puisi dan menentukan diksi dalam puisi belum menunjukkan hasil yang efektif. Selain kemampuan peserta didik dalam menulis puisi yang masih jauh dari harapan, juga terbatasnya kreativitas guru dalam menentukan cara atau teknik pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor tersebut meliputi (1) peserta didik masih belum maksimal dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena terkesan materi yang diberikan terlalu teoretis sehingga peserta didik jenuh, (2) peserta didik tidak dapat bebas menulis puisi, karena kurangnya inspirasi yang diberikan oleh guru. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor tersebut meliputi guru, dan teknik atau metode serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sebenarnya bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Kurang tepatnya pemilihan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami dan menguasai metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selama ini dalam pembelajaran menulis, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan kurang bervariasi. Guru juga jarang menggunakan media saat pembelajaran menyimak, sehingga pembelajaran cenderung membosankan. Cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengubah metode yang selama ini digunakan oleh guru. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Think Talk Write* dan menggunakan media video klip lagu agar menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis begitu kompleks, sehingga perlu dibatasi agar tidak meluas. Mengingat keterbatasan penelitian serta agar pembahasan dan analisis lebih mendalam. Dalam skripsi ini dibatasi permasalahan pada upaya mengatasi kesulitan peserta didik untuk menuangkan ide dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Penggunaan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas VIII B SMP N 11 Magelang.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang?
2) Bagaimana peningkatan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu?
3) Bagaimana perubahan sikap peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1) Mendeskripsi proses pembelajaran menulis puisi menggunakaan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang.
2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang.
3) Mendeskripsikan perubahan sikap peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang pembelajaran menulis puisi dengan model *Think Talk Write* melalui media video klip dan pelaksanaannya.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah. (1) Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, menciptakan pengalaman belajar peserta didik yang menyenangkan, menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, dan melatih peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. (2) Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung, membantu guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran, menambah wawasan dalam memilih metode dan media pembelajaran. (3) Penelitian ini bagi sekolah digunakan sebagai dokumen bagi sekolah, digunakan untuk memotivasi guru lain dalam hal perbaikan pembelajaran, dan menumbuhkan kerja sama antar guru untuk memperbaiki mutu pendidikan secara berkelanjutan.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

## 2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis khususnya menulis puisi telah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian yang lain. Namun, dari penelitian yang sudah ada, perlu adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut dengan satu tujuan yang sama, yaitu peningkatan keterampilan menulis pada peserta didik, khususnya menulis puisi.

Penelitian mengenai menulis puisi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian ini yaitu penelitian mengenai menulis puisi yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian yang terdahulu yakni penelitian Linaberger (2004), Widiawatik (2008), Kastowo (2009), Kurniandari (2009), Rukminingsiwi (2011), Setyaningsih (2011), dan Sumarwati dkk (2012). Berikut ini adalah penelitian mengenai peningkatan menulis puisi.

Linaberger (2004) dengan judul penelitiannya "*Poetry Top 10: A Foolproof Formula for Teaching Poetry".* Linaberger dalam penelitian ini menemukan10 langkah-langkah dalam pengajaran menulis puisi. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran menulis puisi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai solusi untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis puisi. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan metode *Think Talk*

*Write* dan media video klip lagu untuk mengatasi masalah mengenai kendala dalam mengajarkan peserta didik menulis puisi. Penelitian tersebut menggunakan 10 cara untuk mengajarkan menulis puisi.

Widiawatik (2008) dalam penelitian skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Peserta didik Kelas III SD Negeri Cepoko 01 Gunungpati Semarang" menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. Skor rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 56,67. Pada siklus I rata-rata kelas meningkat sebesar 11,13 menjadi 67,8. Sedangkan pada siklus II, skor rata-rata kelas meningkat 10,12 menjadi 77,92.

Persamaan penelitian Widiantik dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada aspek menulis puisi. Perbedaan penelitian Widiantik dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, Widiantik menggunakan subjek peserta didik kelas III SD, sementara penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas VIII SMP. Selain itu, perbedaan yang lain penelitian Widiantik menggunakan media gambar, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Think Talk Write* dengan menggunakan media video klip lagu.

Kastowo (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Media Lukis Beraliran Naturalism Peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 13 Pekalongan" menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi keindahan alam

dengan menggunakan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi keindahan alam dengan menggunakan media lukisan beraliran naturalism. Peningkatan tersebut dapat diketahui setelah membandingkan hasil tes prasiklus atau pratindakan hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II. Pada tes prasiklus, peserta didik hanya memperoleh nilai dengan rata-rata 62,6 mengalami peningkatan sebesar 7,25 pada siklus I dengan perolehan rata-rata meningkat menjadi 72,48 atau meningkat 2,63. Sikap atau perilaku peserta didik mengalami perubahan sikap negatif berubah menjadi positif. Data perubahan tingkah laku menulis puisi menunjukkan peserta didik yang tidak senang menulis puisi berkurang75 %, dan peserta didik yang senang menulis puisi meningkat menjadi 77,77%. Peningkatan kemampuan dan perubahan tingkah laku itu terjadi setelah digunakan media pembelajaran lukisan keindahan dalam aluran naturalism.

Persamaan penelitian Kustowo dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada aspek menulis puisi. Penelitian Kustowo menggunakan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sama dengan yang digunakan penelitian ini, yaitu standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan unsur persajakan. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Kustowo menggunakan media lukis beraliran naturalism dengan tema keindahan alam sedangkan penelitian ini menggunakan media video klip lagu menggunakan model *Think Talk Write.*

Kurniandari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik Kelas V SD Negeri 3 Limbangan

dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu*”* menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing melalui media lagu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas V SD N 3 Limbangan. Hal itu ditunjukkan pasa siklus I hasil menunjukkan 53,70 dan siklus II menunjukkan hasil 74,26, dari hasil tersebut dapat diketahui telah terjadi peningkatan sebesar 20,56 atau 38,29%. Nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus II sudah memenuhi batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 65.

Persamaan penelitian Kurniandari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada aspek menulis puisi. Perbedaan penelitian Kurniandari dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, Kurniandari menggunakan subjek peserta didik kelas V SD, sementara penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas VIII SMP. Teknik, model, dan media menjadi perbedaan yang lain penelitian Kurniandari dengan penelitian ini, yakni Kurniandari menggunakan teknik latihan terbimbing melalui media lagu, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Think Talk Write* dengan menggunakan media video klip lagu.

Rukminingsiwi (2011) melakukan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Musik sebagai Sarana Mengungkapkan Perasaan Peserta didik Kelas XI SMK Bhakti Persada Kendal”. Keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMK Bhakti persada kendal mengalami peningkatan. Hasil tes siklus I menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 73,7 dan pada siklus II

sebesar 76,2. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 2,5 poin dari pembelajaran siklus I ke siklus II.

Persamaan penelitian Rukminingsiwi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada aspek menulis puisi. Perbedaan penelitian Rukminingsiwi dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, Rukminingsiwi menggunakan subjek peserta didik kelas XI SMK, sementara penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas VIII SMP. Metode, model, dan media menjadi perbedaan yang lain penelitian Rukminingsiwi dengan penelitian ini, yakni Rukminingsiwi menggunakan metode Sugesti-Imajinasi dengan media musik, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Think Talk Write* dengan menggunakan media video klip lagu.

Setyaningsih (2011) juga telah melakukan penelitian dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menyimak untuk Menemukan Pokok-Pokok Berita Menggunakan Media Audio dengan Model Think Talk Write pada Peserta didik Kelas VIII A SMP Masehi Kudus". Peningkatan keterampilan menyimak untuk menemukan pokok-pokok berita diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kumulatif pada saat tindakan prasiklus mencapai 51,66 dengan ketegori kurang. Nilai rata-rata kumulatif setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 61,7 dengan kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata kumulatif tersebut mengalami peningkatan menjadi 77,6 dengan kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25,76%. Perilaku yang ditunjukkan peserta didik pun berubah ke

arah yang positif yaitu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran menyimak berita.

Persamaan penelitian Setyaningsih dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan model *Think Talk Write*. Perbedaannya terletak pada aspek yang akan ditingkatkan yakni Setyaningsih meningkatkan keterampilan menyimak berita sedangkan penelitian ini meningkatkan aspek menulis puisi. Setyaningsih menggunakan media audio pada penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio-visual atau video klip lagu.

Sumarwati dkk (2012) melakukan penelitian yang telah dimuat dalam *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas" menunjukkan bahwa Metode menulis berantai dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan persentase nilai menulis peserta didik setiap siklusnya. Pada siklus I persentase keberhasilan peserta didik sebanyak 55,88%, pada siklus II persentase tersebut naik mencapai 70,59%, dan pada siklus III mencapai 87,88%. Persentase ini dihitung dari banyaknya peserta didik yang telah mencapai nilai KKM sebesar 65 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Persamaan penelitian dalam jurnal Sumawarti dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada aspek menulis puisi. Perbedaan pada jurnal Wulandari dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Wulandari menggunakan subjek peserta didik kelas X SMA, sementara peneliti

menggunakan subjek peserta didik kelas VIII SMP. Wulandari menggunakan metode menulis berantai, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kegiatan menulis puisi harus melalui tahapan menemukan ide dan merangkai ide tersebut ke dalam kata-kata sehingga menjadi puisi yang indah. Pembelajaran menulis puisi perlu menggunakan model dan media yang tepat dan menarik. Sejalan dengan hal tersebut, dari hasil penelitian untuk meningkatkan menulis puisi bebas disebutkan bahwa penggunaan metode dan media yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat mengubah perilaku belajar peserta didik ke arah yang lebih positif. Terkait penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini memiliki inovasi baru dalam penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap dan inovasi baru dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian memfokuskan pada peningkatan menulis puisi bebas pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pembelajaran menulis puisi dan mengubah perilaku peserta didik kelas VIII SMP N 11 Magelang.

## 2.2 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai hakikat menulis kreatif, hakikat puisi, model *Think Talk Write*, media audio-visual video klip, pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, dan hakikat sikap. Adapun teorinya sebagai berikut.

### 2.2.1 Hakikat Menulis Kreatif

Menulis kreatif puisi adalah salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP. Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasikan karya sastra, khususnya puisi. Menulis kreatif adalah disiplin ilmu yang termasuk dalam penulisan sastra karena ciri utamanya pada imajinasi yang digunakan untuk mengolah pengalaman sehingga menghasilkan keindahan (Kurniawan 2014: 31).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan menulis kreatif adalah sebuah kegiatan menciptakan tulisan yang menimbulkan imajinasi, inspirasi dan memanfaatkan kecerdasaan dalam proses penciptaannya, serta mempunyai daya kritisi bagi pembacanya. Tulisan yang dihasilkan dengan imajinasi mampu mengusik, merangsang, melambungkan, menerbangkan serta menghanyutkan perasaan bagi pembaca.

#### 2.2.1.1 Menulis Kreatif Puisi

Wiyanto (2005:57) menyatakan menulis puisi merupakan gagasan dalam bentuk puisi. Kita harus memilih kata-kata yang tepat dalam menulis puisi bukan hanya dapat maknanya, melainkan harus tepat bunyinya dan menggunakan kata-

kata itu dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan estetik. Jabrohim (2009: 71) mengemukakan tujuan yang dicapai melalui kegiatan pengembangan menulis puisi, yakni bersifat apresiatif dan bersifat ekspresif. Apresiatif artinya bahwa melalui kegiatan menulis kreatif orang dapat mengenal, menyayangi, menikmati dan menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya sastra orang lain dengan karyanya sendiri. Ekspresi dalam arti bahwa kita dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dalam diri kita untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan menulis puisi adalah ekspresi diri mengungkapan gagasan, ide atau persoalan yang dirangkai dengan pemilihan diksi yang tepat dan berdasarkan struktur puisi yang berlaku. Peserta didik dikatakan terampil dalam menulis puisi jika berhasil dalam proses dan produk. Keberhasilan dalam proses jika peserta didik dan guru memiliki semangat dan minat dalam pembelajaran, sehingga suasana menjadi efekti dan kondusif. Keberhasilan dalam produk adalah tingkat pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis puisi secara bebas.

Salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi setelah menemukan tema adalah pemilihan kata karena baik buruk puisi dapat ditentukan oleh pemilihan kata yang tepat. Proses penciptaan puisi perlu memperhatikan rangkaian antara kata yang satu dengan lainnya, antara imaji dan kata konkret, sehingga dapat menimbulkan (1) rangkain bunyi yang merdu, (2) makna yang dapat menimbulkan rasa estetis, dan (3) kepadatan bayangan yang

dapat menimbulkan kesan mendalam. Pemahaman dan kemampuan memilih kata dan mendayagunakan majas merupakan bekal menulis puisi. Selain pemilihan kata juga perlu diperhatikan penyusunan bait, penciptaan rima, dan komposisi irama.

### 2.2.2 Hakikat Puisi

Teori yang dibahas adalah pengertian puisi dan struktur puisi. Paparan mengenai teori-teori tersebut sebagai berikut.

#### 2.2.2.1 Pengertian Puisi

Meyer (dalam Badrun 1989:1) mengemukakan bahwa puisi adalah sebuah metode komunikasi yang sederhana tetapi merupakan pengalaman yang unik. Berbeda dengan pendapat Mayer, Waluyo (1995:25) mengungkapkan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Menurut Pradopo (2002:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang paling berkesan. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan

interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Berdasar teori di atas dapat disimpulkan puisi adalah karya sastra yang mengekspresikan pikiran, perasaan penyair dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat yang membangkitkan imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Sebuah puisi merupakan curahan hati penyair terhadap apa yang dirasakan, dilihat dan dipikirkan melalui kata-kata. Penyair berusaha berkomunikasi dengan pembacanya melalui puisi.

**2.2.2.2 Struktur Puisi**

Waluyo (dalam Jabrohim 2009: 34) berpendapat bahwa struktur fisik puisi terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Bait-bait puisi itu membangun kesatuan makna di dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Struktur puisi dibagi menjadi dua, yakni struktur fisik dan struktur batin puisi.

**2.2.2.2.1 Struktur Fisik Puisi**

Struktur fisik ini merupakan medium pengungkap struktur batin puisi. Adapun unsur-unsur yang termasuk dalam struktur fisik puisi menurut Waluyo (dalam Jabrohim 2009:34) adalah sebagai berikut.

**1) Diksi**

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Hendaknya disadari bahwa kata-kata dalam puisi bersifat konotatif artinya memiliki kemungkinan makna yang lebih dari satu. Kata-katanya

juga dipilih yang puitis artinya mempunyai efek keindahan dan berbeda dari kata-kata yang kita pakai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemilihan kata yang cermat ini, orang akan langsung tau setelah membacanya bahwa yang dihadapi itu merupakan puisi. Dalam puisi tertulis, kedudukan kata itu sendiri sangat menentukan makna.

**2) Pengimajian**

Gambaran angan, pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkannya biasa disebut dengan citra atau imaji (*image*). Sedangkan cara membentuk kesan mental atau gambaran sesuatu biasa disebut dengan citraan atau (*imagery*). Hal-hal yang berkaitan dengan citra ataupun citraan disebut pencitraan atau pengimajian. Menurut Efendi (dalam Waluyo 1995: 80) menyatakan bahwa pengimajian dalam sajak dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya, sehingga pembaca tergugah untuk menggunkan mata hati untuk melihat benda-benda, warna, dengan telinga hati mendengar bunyi-bunyian, dan dengan perasaan hati menyentuh kesejukan dan keindahan benda dan warna.

**3) Kata konkret**

Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau susasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca. Maksudnya ialah bahwa kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh, kata yang diperkongkrit ini juga erat hubungannya dengan penggunaan kiasan dan lambang. Jika penyair mahir mengkongkritkan kata-kata, maka pembaca seolah melihat, mendengar atau

merasakan apa yang dilukiskan oleh penyair. Dengan demikian pembaca terlibat penuh secara batin ke dalam puisinya.

**4) Bahasa Figuratif atau Gaya Bahasa**

Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi antara lain: (1) agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif, (2) agar menghasilkan makna tambahan, (3) agar menambah intensitas dan menambah nyata sikap dan perasaan penyair, dan (4) agar makna yang diungkapkan lebih padat. Gaya bahasa yang biasanya digunakan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

**(1) Metafora**

Metafora adalah pengungkapan yang mengandung makna secara tersirat untuk mengungkapkan acuan makna yang lain selain makna sebenarnya. Dalam menciptakan metafora, penulis dipengaruhi oleh lingkungannya, karena persepsi penulis terhadap gejala alam dan gejala sosial tidak dapat lepas dari lingkunganya juga.

**(2) Metonimia**

Metonimia adalah pengungkapan dengan menggunakan suatu realitas tertentu, baik nama orang, benda, atau sesuatu yang lain untuk menampilkan makna-makna tertentu.

**(3) Anafora**

Anafora adalah pengulangan kata atau frase pada awal dua larik puisi secara berurutan untuk penekanan atau keefektifan bahasa.

**(4) Simile**

Simile adalah bahasa kias yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dipersamakan dengan menggunakan kata-kata seperti: *serupa, bagaikan, laksana,* dan sejenisnya. Dengan demikian, jika kita tidak dapat memahami simile, maka kita tidak akan bisa memperoleh kesan sempurna dalam puisi.

**5) Versifikasi**

Verisifikasi meliputi rima, ritma, dan mentrum. *Rima* merupakan pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. *Ritma* adalah pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur. *Metrum* adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Dalam penulisan puisi, versifikasi yang digunakan dalam menulis puisi lebih dominan menggunakan rima karena dalam menulis puisi penempatan bunyi dan pengulangannya tidak pada akhir setiap baris, namun juga untuk keseluruhan baris dan bait dipertimbangkan dalam penciptaan puisi.

**6) Tipografi**

Tipografi merupakan baris-baris dalam puisi yang membentuk sebuah bait. Baris-baris puisi tidak diawali dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan. Tepi sebelah kiri maupun kanan sebuah baris puisi tidak harus dipenuhi oleh tulisan. Atas dasar hal demikian itu, maka muncul berbagai macam tipe atau bentuk puisi. Ada bentuk-bentuk tadisional dan ada pula bentuk yang menyimpan dari pola tradisional di antaranya dapat dilihat pada puisi Tragedi Winka & Sihka karya Sutarji Chalzoum Bachri.

**2.2.2.2.2 Struktur Batin Puisi**

Waluyo (dalam Jabrohim 2009: 65) mengemukakan struktur batin mencakup tema, nada, perasaan, dan amanat. Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair.

1) Tema

   Tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Sesuatu yang menjadi pikiran tersebut dasar bagi puisi yang dicipta oleh penyair.

2) Nada atau sikap penyair terhadap pembaca

   Nada adalah sikap penyair kepada pembaca. Dalam menulis puisi, penyair bisa jadi bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas, hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca.

3) Perasaan penyair

   Perasaan penyair ikut terekspresikan dalam puisi, oleh karena itu, sebuah tema yang sama akan menghasilkan puisi yang berbedajika suasana perasaan penyair yang mencipta puisi itu berbeda.

4) Amanat

   Amanat atau tujuan adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan pusinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat berkaitan dengan makna karya sastra yang bersifat kias, subjektif, dan umum.

   Berdasarkan uraian di atas, struktur puisi terdiri atas struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi anatara lain (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata kongkrit, (4) bahasa figuratif, (5) versifikasi, (6) tipografi. Sedangkan

struktur batin puisi meliputi (1) tema, (2) nada, (3) perasaan penyair, dan (4) amanat.

**2.2.2.3 Tahap-tahap Menulis Puisi**

Jabrohim (2009: 79) menyimpulkan ada 4 tahap dalam proses pemikiran kreatif untuk menulis puisi. Diantaranya yiatu (1) tahap persiapan dan usaha, (2) tahap inkubasi atau pengendapan, (3) tahap iluminasi, dan (4) tahap verifikasi.

Pada tahap persiapan dan usaha seseorang akan mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan. Makin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki seseorang mengenai masalah atau tema yang digarapnya, makin memudahkan dan melancarkan pelibatan dirinya dalam proses tersebut. Tahap selanjutnya inkubasi atau pengendapan, setelah semua informasi dan pengalaman yang dibutuhkan serta berusaha dengan pelibatan diri sepenuhnya untuk menimbulkan ide-ide sebanyak mungkin, maka biasanya diperlukan waktu untuk mengendapkan semua gagasan tersebut, diinkubasi dalam alam prasadar. Tahap iluminasi, akan mencoba mengekspresikan masalah tersebut dalam puisi. Tahap selanjutnya adalah tahap verifikasi yaitu penulis melakukan penilaian secara kritis terhadap karyanya sendiri. Verifikasi juga dapat dilakukan dengan cara membahas atau mendiskusikannya dengan orang lain untuk mendapatkan masukan bagi penyempurnaan karya tersebut maupun karya selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis kreatif puisi adalah (1) menentukan tema kemudian mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari pengalaman atau pengetahuan mengenai tema yang akan dikembangkan menjadi puisi. (2) memilih

kata atau diksi yang sesuai (3) mengekspresikan ide ke dalam puisi dengan mendayagunakan majas, penyusunan bait, penciptaan rima, dan komposisi irama. (4) menyunting atau melakukan penilaian secara kritis terhadap karyanya sendiri atau pun orang lain.

**2.2.2.4 Aspek-Aspek Penilaian dalam Menulis Puisi**

Menurut Nurgiyantoro (2012: 6) penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru, memiliki beberapa aspek atau kriteria yang dijadikan indikator dalam penilaian. Dalam penilaian pembelajaran menulis puisi menurut Nurgiyantoro (2012: 487) ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian, diantaranya adalah (1) kebaruan tema dan makna, (2) keaslian pengucapan, (3) kekuatan imajinasi, (4) ketepatan diksi, (5) pendayaan pemajasan dan citraan, dan (6) respon afektif guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan penilaian menulis puisi menggunakan beberapa aspek dalam penilaian, diantaranya adalah (1) kesesuaian tema dan isi, (2) ketepatan diksi, (3) pendayagunaan pemajasan, dan (4) pengimajian. Penilaian dilakukan secara terpadu pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses meliputi perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari hasil menulis peserta didik.

### *2.2.3* Model *Think Talk Write*

Hamdayama (2014: 217) model pembelajaran yang diperkenalkan oleh Huinker & Lughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara degan membagi ide (*sharing)* dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 peserta didik. Dalam kelompok ini, peserta didik diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Hamdayama juga mengemukakan *Think Talk Write* bisa diartikan sebagai berpikir, berbicara, dan menulis. Model *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuaat laporan hasil presentasi.

Kelebihan dari model *Think Talk Write* menurut Hamdayama (2014: 222) antara lain: (1) mempertajam keterampilan berpikir visual, (2) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, (3) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, (4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar, dan (5) membiasakan peserta didik berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* adalah suatu pembelajaran yang dimulai dengan berpikir, berbicara atau diskusi, kemudian menuangkan hasil dari diskusinya kedalam sebuah tulisan.

#### 2.2.3.1 Sintaks (Langkah-langkah) dalam Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran, Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (2013: 220) menguraikan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individu (*think),* untuk dibawa ke forum diskusi. Pada penelitian ini, rangsangan atau bahan untuk berpikir bukan bacaan teks melainkan peserta didik mencermati isi dari video klip lagu.
2) Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
3) Peserta didik mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*).
4) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atasmateri yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang

peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

### 2.2.4 Media Audio-visual Video klip

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010:2) menyatakan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Sufanti (2010: 68) menjabarkan jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat yaitu: (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio-visual, dan (4) multimedia. Sufanti (2010:88) mengemukakan media audio-visual adalah media pembelajaran untuk dilihat sekaligus didengar. Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan indra pendengar dan indra penglihatan sekaligus. Oleh karena itu, dengan media ini guru dapat menyuguhkan pengalaman-pengalaman yang kongkrit kepada peserta didik yang sangat sulit jika materi tersebut diceritakan. Guru tidak perlu ceramah, tetapi peserta didik sudah bisa memahami banyak hal dengan media ini.

Rohani (1997: 82) menyebutkan salah satu jenis media pembelajaran audio-visual yakni video klip lagu merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat. Video klip berasal dari dua kata, yaitu video yang berarti suatu perangkat yang berfungsi sebagai penerima gambar (*image*) dan suara (*voice*) serta klip yang berarti klip, guntingan atau centelan. Maka video klip dapat diartikan potongan gambar dan suara yang digabung ke dalam sebuah sajian, dalam hal ini berupa musik atau tembang.

Menurut Rohani video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, dan DVD.

Pengertian video klip lebih mengarah pada bidang musik atau lagu. Rohani (1997:82) mengemukakan unsur-unsur yang mendukung video klip antara lain sebagai berikut:

1) **Bahasa Ritme (irama)**

   Video klip memiliki irama, apakah *slow beat, fast beat, middle beat* yang dapat dirasakan dengan ketukan-ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang pas.

2) **Bahasa Musikalisasi (instrumen musik)**

   Pembuat video klip atau biasa disebut *video clipper* haruslah mempunyai sebuah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik baik itu jenis musik, alat musik, bahkan juga profil band.

3) **Bahasa Nada**

   Aransemen nada dalam video klip perlu didiskusikan dengan penata musiknya selanjutnya nada-nada dirasakan dengan hati.

4) **Bahasa Lirik**

   Seorang *video clipper* dituntut mempunyai sebuah imajinasi visual terhadap lirik dan lagu walaupun tidaklah harus secara verbal. Tidak semua lirik

menggunakan kata-kata lugas, tetapi dapat pula ditunjukkan dengan simbol-simbol tertentu untuk mengungkapkan makna.

5) **Bahasa Performance (penampilan)**

Unsur ini memuat karakter pemusik, penyanyi, pemain band baik dari latar belakang bermusiknya, hingga ke profil fisiknya (hidung, mata, *style*, *fashion* dan gerak tubuh).

Dengan melihat unsur-unsur video klip di atas, sebuah lirik lagu mengalami proses transformasi ke dalam bentuk gambar hidup yang dapat membahasakan makna lirik lewat lagu yang dinyanyikan. Unsur-unsur tersebut saling mendukung proses produksi video klip. Berdasarkan unsur-unsur video klip, sebuah lirik lagu berpotensi untuk dijadikan video klip sebagai salah satu bentuk visualisasi isi sekaligus penggambaran latar untuk membantu mempermudah imajinasi.

Rohani (1997: 82) mengemukakan video klip mengandung kekuatan citra yang dapat memberi sensasi tontonan yang memiliki kekuatan sentuhan pribadi (*personal touch)* dan ingatan (*memorable).* Pada pencitraan ini seseorang dapat dibuat seperti mengalami sendiri apa yang dilihat, dengan mengingat-ingat kejadian yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa media video klip adalah potongan gambar dan suara yang digabung ke dalam sebuah sajian, dalam hal ini berupa musik atau tembang untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta

didik. Selain itu, lirik dalam video klip diharapkan dapat merangsang serta membantu pemilihan kata dalam pembuatan puisi.

Alasan mengapa video klip lagu “Ibu” Iwan Fals, lagu “Berita kepada kawan” Ebiet G. Ade, lagu “Laskar Pelangi” Nidji, dan lagu “Indonesia Jaya” Fatin Shidqia, dkk dipilih untuk media pembelajaran dalam peningkatan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* karena lirik dari lagu-lagu tersebut memiliki perpaduan diksi yang bagus dan mengandung tujuan yang mengarah kepada tujuan pendidikan. Hal itu diharapkan mampu membantu peserta didik dalam menentukan tema, tujuan isi puisi, memadukan kata-kata menjadi bait puisi yang baik, dan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang.

#### 2.2.4.1 Manfaat media pembelajaran video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi

Kemp dan Dayton (dikutip Arsyad 2013: 25-27) menyatakan manfaat media pembelajaran secara khusus yaitu sebagai berikut.

1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda dapat dihindari.
2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup.
3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif.

4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, dengan menggunakan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.
5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran secara mendalam dan utuh.
6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengn lebih leluasa.
7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk menpedulii ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri ilmu-ilmu pengetahuan.
8) Mengubah peranan guru ke arah yang lebih positif dan produktif, guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pad aspek-aspek edukatif lainnya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran video klip lagu dalam menulis puisi adalah (1) dapat merangsang pikiran, (2) membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik. (3) lirik dalam video klip diharapkan dapat merangsang serta membantu pemilihan kata dalam pembuatan puisi, (4) membantu memperjelas pesan dan

informasi, dan (5) meningkatkan motivasi belajar dan memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

### 2.2.5 Penilaian Sikap

Sikap adalah bagian yang penting di dalam kehidupan sosial, karena kehidupan manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Menurut Gagne (dalam Safrizal 2012) mendefinisikan sikap sebagai suatu keadaan kesiapan mental dan susunan syaraf, yang mempengaruhi atau dinamis terhadap respon individu atas semua obyek atau situasi yang berhubungan. Selain itu, Chaiken (dalam Safrizal 2012) juga mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap suatu objek sikap yang diekspresikan kedalam proses-proses kognitif, afektif, dan sikap. Komponen kognitif terdiri atas seluruh kognisi yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu-fakta, pengetahuan dan keyakinan tentang objek. Komponen afektif atas dari seluruh atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian. Komponen sikap terdiri atas kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek, Sears (dalam Safrizal, 2012). Secara umum sikap dapat didefinisikan sebagai respon dari seseorang atas obyek atau situasi yang dihadapinya.

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Karakter tersebut yaitu:

1) Religius

   Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

   Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

   Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

   Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

   Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

   Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

   Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komuniktif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung-jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap peserta didik.

**2.2.5.1 Indikator Sikap**

Berdasarkan sikap-sikap di atas, penelitian ini dihadapkan mengetahui perubahan sikap apa saja melalui menulis puisi bebas mengunakan model *Think Talk Write* dan media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Dilihat dari peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, sikap yang dapat

diprediksi muncul dalam pembelajaran tersebut adalah toleransi, disiplin, kreatif, komunikatif, dan tanggung jawab. Hal itu dapat ketahui melalui observasi penilaian sikap berdasarkan proses belajar yang berlangsung.

1) **Toleransi**

   Toleransi dapat dilihat ketika peserta didik berkelompok untuk berdiskusi (*Talk)*, karena dengan berdiskusi peserta didik akan bersikap dan bertindak menghargai pendapat, pemikiran, ide, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Indikator sikap toleransi yang harus dipenuhi adalah (1) peserta didik menghargai pendapat dalam berdiskusi kelompok, (2) peserta didik terbuka untuk menerima sesuatu yang baru.

2) **Disiplin**

   Disiplin dapat ditimbulkan melalui proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, karena dengan arahan yang jelas peserta didik akan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Indikator sikap disiplin yang harus dipenuhi adalah (1) Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, (2) patuh pada tata tertib atau aturan bersama.

3) **Kreatif**

   Kreatif peserta didik ditunjukkan dalam proses menulis puisi dari mengamati video klip lagu yang menuntut mereka berpikir (*Think)* sampai mereka menulis puisi bebas berdasarkan apa yang telah mereka ketahui, karena menulis puisi menuntut mereka untuk bisa berkreasi dan kreatif mungkin

dalam menciptakan puisi. Indikator sikap kreatif yang harus dipenuhi adalah (1) peserta didik membuat catatan pokok-pokok setelah mengamati video klip lagu, (2) peserta didik mengkreasikan pemikiran menjadi puisi

**4) Komunikatif**

Komunikatif dapat dilihat ketika peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya, peserta didik akan melakukan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Indikator sikap komunikatif yang harus dipenuhi adalah (1) peserta didik aktif bertanya terhadap materi yang diberikan, (2) peserta didik menunjukkan senang bekerja sama dengan orang lain.

**5) Tanggung Jawab**

Tanggung jawab dapat diketahui pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik itu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan ataukah malah seenaknya sendiri. Karakter-karakter itu pula dapat diuraikan melalui penilaian sikap. Indikator sikap tanggung jawab yang harus dipenuhi adalah (1) peserta didik melaksanakan tugas dengan baik, (2) berperilaku santun baik perkataan maupun perbuatan.

## 2.3 Penerapan Model *Think Talk Write* melalui Media Video Klip Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan teori dan pendapat mengenai menulis puisi, model *Think Talk* Write, dan media video klip, peneliti mengemukakan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu diawali dengan aktivitas berpikir (*Think*) dapat dilihat dari proses mengamati

video klip lagu yang ditayangkan oleh guru untuk menemukan apa saja yang terdapat dalam video klip lagu tersebut. Dalam tahap ini peserta didik secara individu memikirkan apa saja yang akan dituliskan dan menjadi tujuan dalam puisi yang akan mereka buat, membuat catatan apa yang telah diamati pada video klip lagu, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun pokok-pokok isi dan tujuan yang akan dijadikan puisi.

Setelah tahap *Think* selesai dilanjutkan dengan tahap berikutnya *Talk* yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Tahap berkomunikasi memungkinkan peserta didik terampil berbicara dan mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan atau amanat yang akan dicapai dalam menulis puisi.

Tahap *Write* yaitu menuliskan hasil pemikiran dan diskusi kedalam sebuah tulisan yang nantinya menjadi puisi. Aktivitas menulis berarti mengkontruksikan ide, karena setelah berdiskusi antar teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan akan membantu peserta didik membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep peserta didik.

Langkah-langkah penerapan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu adalah sebagai berikut.

1) Peserta didik duduk dalam kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 anggota heterogen.
2) Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan (*Think*)
3) Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu.

4) Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.
5) Setiap peserta didik menyusun kata-kata dalam 1-4 baris
6) Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan (*Talk*).
7) Peserta didik bersama-sama dalam satu kelompok menggabungkan, menyusun ide dan menuliskan menjadi puisi *(Write)*.
8) Perwakilan peserta didik membacakan karyanya di depan kelas dan peserta didik lain berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisinya di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik.
9) Peserta didik bersama guru membahas puisi di depan kelas.
10) Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu.
11) Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.
12) Peserta didik mengemukakan catatan hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu.
13) Guru menanggapi hasil catatan hal-hal menarik yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
14) Peserta didik menerima lembar kerja 2.
15) Peserta didik diminta menulis puisi secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan dilembar kerja 2

Dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip ini, diharapkan peserta didik mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan menghasilkan

produk berupa puisi. Saat menulis puisi, diharapkan peserta didik akan merasa antusias dan tidak terbebani karena pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip ini menyenangkan dan tidak membosankan.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran menulis puisi sebagaimana proses pembelajaran yang lain, faktor guru dan media sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran keterampilan menulis puisi bukan sekadar pemberian tugas dengan waktu yang ditentukan dan kemudian dinilai oleh guru, tetapi pembelajaran menulis puisi adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada proses, bagaimana sebuah puisi ditulis itulah yang dinilai dan dihargai oleh guru.

Berdasarkan diskusi dan dialog peneliti dengan guru bahasa dan sastra Indonesia, bahwa peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang kurang berminat dan kurang mampu dalam menulis puisi. Nilai-nilai menulis puisi peserta didik masih kurang baik. Sebelum diberi tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes pratindakan guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi. Untuk dapat menulis sebuah puisi peserta didik membutuhkan persyaratan berupa pengetahuan kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan kemampuan peserta didik dalam berimajinasi. Agar peserta didik dapat menghasilkan tulisan yang baik, dibutuhkan suatu pembelajaran menulis puisi yang menarik dan menyenangkan, sehingga untuk menciptakan pembelajaran puisi yang menarik dan menyenangkan dibutuhkan suatu model dan media yang menarik.

Model *Think Talk Write* merupakan model yang menuntut peserta didik untuk berpikir kreatif, berbicara atau berdiskusi kemudian menuangkan hasil diskusinya kedalam tulisan menjadi suatu puisi yang utuh. Media video klip merupakan bentuk media yang menuntut peserta didik dapat mengimajinasikan dan merangkai kata-kata yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik menjadi sebuah puisi yang baik dan menarik. Oleh karena itu, guru tidak sulit mengunakan model dan media ini. Peserta didik akan lebih merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi karena model *Think Talk Write* dan media yang digunakan berupa video klip lagu. Namun, keefektifan penggunaan media video klip dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik masih harus dibuktikan melalui kegiatan pembelajaran. Kerangka pikir tersebut dapat dilihat pada bagan 1 di bawah ini.

Subjek: Keterampilan menulis puisi

Objek: Peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang

⇩

Kemampuan menulis puisi bebas peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang masih kurang

⇩

Landasan: Teori menulis puisi, teori model *Think Talk Write* dan teori media

⇩

Dilakukan tes pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik

⇩

Peserta didik dikenai tindakan melalui siklus-siklus

⇩

Penilaian kualitatif (skor kemampuan menulis puisi)

⇩

Penggunaan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi

**Bagan 2.1 Peta konsep penelitian peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang.**

## 2.5 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi dan perubahan perilaku peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 11 Magelang, jika pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena data yang dipergunakan adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pembelajaran di dalam kelas. Desain Penelitian Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Ebbut (dalam Wiriatmadja 2005: 12) mengatakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sajian sistimatika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Beberapa alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan PTK adalah hal pertama dikarenakan PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Kedua, PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional dalam kegiatan proses KBM. Ketiga, dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Keempat, pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang pengajar (guru), karena tidak perlu meninggalkan kelas pada saat KBM berlangsung. Kelima, dengan melaksanakan

PTK pengajar menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan taknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipahaminya

Kajian ini dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan serta memperbaiki dalam praktik pembelajaran. Siklus ini terdiri atas empat komponen, meliputi komponen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Jika tindakan pada siklus I nilai rata-ratanya belum mencapai target yang ditentukan maka akan dilaksanakan siklus II. Adapun desain penelitian tindakan kelas ini.

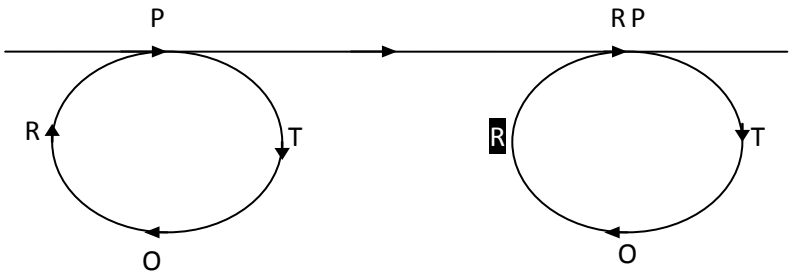


**Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| P | : Perencanaan | R | : Refleksi |
| T | : Tindakan | RP | : Revisi Perencanaa |
| O | : Observasi | | |

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini, hal yang akan dilakukan adalah koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan diajarkan, dan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran penelitiananya.

Permasalahan yang muncul berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII B memberikan keterangan bahwa pada kelas VIII B mempunyai nilai yang cukup rendah dalam hal menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dicari penyelesaian yang baik untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis puisi. Hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (2) membuat dan mempersiapkan instrumen tes dan instrumen nontes, (3) menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran, dan (4) menyiapkan tim untuk membantu penelitian.

**2) Tindakan**

Tindakan merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang akan dilakukan secara garis besar adalah pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Tindakan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dalam mempersiapkan mental peserta didik untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan cara memancing kemampuan peserta didik tentang menulis puisi melalui teknik tanya jawab. Memotivasi peserta didik dengan cara memberikan penjelasan, tujuan, dan manfaat yang akan diperoleh setelah pembelajaran menulis puisi. Selain itu, untuk mendorong peserta didik mengetahui hal-hal baru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti untuk melaksanakan kegiatan menulis puisi. Model dan media pembelajaran mulai diperkenalkan dan digunakan oleh peserta didik dalam menulis puisi. Pada tahap ini, peserta didik melakukan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi

3. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut bertujuan untuk membuktikan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui sampai dimana keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Tahap tindak lanjut ini berupa tes keterampilan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

**3) Observasi**

Observasi merupakan pengamatan penelitian terhadap kegiatan dan tingkah laku peserta didik selama penelitian berlangsung. Tahap obeservasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan tindakan dan respon peserta didik

terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan melalui data tes dan data nontes. Pengamatan melalui data tes dilakukan dengan mengamati hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Pengamatan melalui data nontes dilakukan dengan beberapa pelaksanaan, yaitu (1) observasi, bertujuan untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, (2) jurnal penelitian, diberikan untuk mengungkapkan segala hal yang dirasakan oleh peserta didik, (3) wawancara, bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, dan (4) dokumentasi foto, digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

**4) Refleksi**

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum dihasilkan atas tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama dengan guru dapat melakukan revisi tahap rencana awal untuk siklus berikutnya. Dengan pertimbangan peneliti menentukan dua siklus dalam penelitiannya.

### 3.1.1 Prosedur Tindakan pada Siklus I

Prosedur tindakan penelitian pada siklus I terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tindakan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

#### 3.1.1.1 Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, hal yang akan dilakukan adalah koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan diajarkan, dan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran penelitiananya.

Permasalahan yang muncul berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII B memberikan keterangan bahwa pada kelas VIII B mempunyai nilai yang cukup rendah dalam hal menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dicari penyelesaian yang baik untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis puisi. Hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (2) membuat pedoman observasi, (3) membuat pedoman wawancara, (4) membuat pertanyaan untuk jurnal peserta didik dan jurnal guru, (5) menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran, (6) mempersiapkan alat evaluasi, (7) mempersiapkan alat dokumentasi, dan (8) menyiapkan tim untuk membantu penelitian.

#### 3.1.1.2 Tindakan Siklus I

Tindakan yang akan dilaksanakan peneliti telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar, tindakan yang akan peniliti lakukan adalah melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip

lagu. Kegiatan tersebut dibagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal

1. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi
3. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran menulis puisi bebas.

Inti pembelajaran

4. Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa video klip lagu yang ditayangkan oleh guru.
5. peserta didik mengamati puisi yang berhubungan dengan video klip lagu untuk menemukan hakikat puisi.
6. Peserta didik menemukan unsur-unsur puisi, ciri-ciri puisi, dan majas dalam puisi dari pengamatan terhadap video dan contoh puisi.
7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hakikat puisi, jenis-jenis majas dan langkah-langkah menulis puisi yang tepat.
8. Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik.
9. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.
10. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu.

11. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.
12. Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris berdasarkan tayangan video klip yang telah dilihat bersama-sama untuk dijadikan bait-bait puisi.
13. Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan.
14. Peserta didik bersama-sama dalam satu kelompok menggabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 dan menuliskan menjadi puisi.
15. Perwakilan peserta didik dalam kelompok membacakan karyanya di depan kelas.
16. Peserta didik lain berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisi di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik.
17. Guru membahas puisi yang telah dibacakan peserta didik untuk mengetahui isi puisi, hakikat puisi, majas, penggunaan diksi, dan pengimajian yang tepat dalam puisi.
18. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

**Kegiatan Akhir**

19. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
20. Peserta didik diberi motivasi untuk terus belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

**2) Pertemuan Kedua**

Kegiatan Awal

1. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi,
2. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran menulis puisi,
3. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik pada saat menulis puisi

Kegiatan Inti

4. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu.
5. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.
6. Peserta didik mengemukakan catatan hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu.
7. Guru menanggapi hasil catatan hal-hal menarik yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
8. Peserta didik menerima lembar kerja peserta didik
9. Peserta didik diminta menulis puisi secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan dilembar kerja peserta didik
10. Hasil pekerjakan peserta didik dikumpulkan kepada guru

Kegiatan akhir

11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
12. Peserta didik mengisi jurnal untuk memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
13. Peserta didik diberi motivasi untuk terus belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**3.1.1.3 Observasi Siklus I**

Observasi merupakan pengamatan penelitian terhadap kegiatan dan tingkah laku peserta didik selama penelitian berlangsung. Tahap obeservasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan tindakan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan melalui data tes dan data nontes. Pengamatan melalui data tes dilakukan dengan mengamati hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Pengamatan melalui data nontes dilakukan dengan beberapa pelaksanaan, yaitu (1) observasi, bertujuan untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, (2) jurnal penelitian, diberikan untuk mengungkapkan segala hal yang dirasakan oleh peserta didik, (3) wawancara, bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, dan (4) dokumentasi foto, digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

#### 3.1.1.4 Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan mengkaji, mempertimbangkan dan melihat hasil dari tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh peneliti. Apabila dalam pelaksanaan siklus I peserta didik masih bersikap negatif pada pembelajaran, maka perlu ada perbaikan tindakan pada siklus II.

### 3.1.2 Prosedur Tindakan pada Siklus II

Tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, yaitu langkah-langkahnya dijabarkan sebagai berikut.

#### 3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ddibuat dengan memperhatikan hasil kegiatan pada siklus I. Siklus II digunakan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang masih kurang pada siklus I, sehingga pada siklus II akan terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

Tahap perencanaan siklus II meliputi: (1) menyempurnakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada siklus I, (2) memperbaiki pedoman observasi, (3) mempersiapkan pertanyaan untuk wawancara, (4) mempersiapkan pertanyaan untuk jurnal peserta didik dan jurnal guru, (5) mempersiapkan alat evaluasi, (6) mempersiapkan alat dokumentasi, dan (7) menyiapkan tim untuk membantu penelitian.

**3.1.2.2 Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dirancang supaya lebih meningkatkan minat, kreativitas dan kemapuan peserta didik dalam menulis puisi bebas. Tindakan perencanaan pada siklus II ini sebagai perbaikan pada siklus I. Pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui model video klip lagu yang telah direncanakan pada pembelajaran menulis puisi bebas dilakukan dalam 2 pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal

1. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran,
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi,
3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran menulis puisi,
4. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik pada saat menulis puisi dan memberikan cara-cara perbaikan dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu

Inti pembelajaran

5. Guru menjelaskan penggunaan diksi dan majas dalam menulis puisi,
6. Guru membahas puisi karya peserta didik yang telah dikerjakan pada siklus I,
7. Peserta didik bersama guru memperbaiki puisi baik dari aspek diksi, penggunaan majas, serta pengiamjian yang benar dengan *penuh perhatian dan hormat*,

8. Guru menekankan pembahasan perbaikan puisi pada aspek diksi dan permajasan dalam menulis puisi.
9. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai penjelasan yang diberikan,
10. Peserta didik mengamati video klip lagu**.**
11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hal-hal menarik yang terdapat dalam video klip lagu tersebut**.**
12. Peserta didik bersama guru merangkai hal-hal menarik menjadi sebuah puisi yang padat dan bagus**.**
13. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai penjelasan yang diberikan,
14. Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik.
15. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.
16. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**.**
17. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu dengan *penuh perhatian dan hormat*.
18. Peserta didik secara *mandiri* mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.

19. Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris berdasarkan tayangan video klip yang telah dilihat bersama-sama untuk dijadikan bait-bait puisi.
20. Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan.
21. Guru melakukan pendampingan saat diskusi berlangsung**.**
22. Peserta didik bersama-sama dalam satu kelompok menggabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 dan menuliskan menjadi puisi.
23. Perwakilan peserta didik dalam kelompok membacakan karyanya di depan kelas.
24. Peserta didik lain berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisi di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik.
25. Guru membahas puisi yang telah dibacakan peserta didik untuk mengetahui isi puisi, hakikat puisi, majas, penggunaan diksi, dan pengiamjian yang tepat dalam puisi.
26. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik

**Kegiatan Akhir**

27. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
28. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih ada materi yang belum dipahami.
29. Peserta didik dan guru bersama-sama melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung**.**

**2) Pertemuan Kedua**

Kegiatan awal

1. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran,
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi,
3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran menulis puisi,
4. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik pada saat menulis puisi dan memberikan cara-cara perbaikan dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu

**Kegiatan Inti**

5. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu**.**
6. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**.**
7. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu.
8. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut.
9. Guru melakukan pendampingan saat mencatat hal-hal menarik berlangsung**.**
10. Peserta didik mengemukakan catatan hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu.
11. Guru menanggapi hasil catatan hal-hal menarik yang telah dikemukakan oleh peserta didik.

12. Peserta didik menerima lembar kerja 2
13. Peserta didik diminta menulis puisi secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan dilembar kerja 2
14. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**.**
15. Hasil pekerjakan peserta didik dikumpulkan kepada guru

Kegiatan Akhir

16. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
17. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih ada materi yang belum dipahami.
18. Peserta didik dan guru bersama-sama melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung**.**
19. Peserta didik mengisi jurnal untuk memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
20. Peserta didik diberi motivasi untuk terus belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**3.1.2.3 Observasi Siklus II**

Observasi merupakan pengamatan penelitian terhadap kegiatan dan tingkah laku peserta didik selama penelitian berlangsung pada siklus II. Tahap obeservasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan tindakan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan

dilakukan melalui data tes dan data nontes. Pengamatan melalui data tes dilakukan dengan mengamati hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Pengamatan melalui data nontes dilakukan dengan beberapa pelaksanaan, yaitu (1) observasi, bertujuan untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, (2) jurnal penelitian, diberikan untuk mengungkapkan segala hal yang dirasakan oleh peserta didik, (3) wawancara, bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada siklus II, dan (4) dokumentasi foto, digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada siklus II.

#### 3.1.2.4 Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II berisi tentang perbandingan dari hasil penelitian yang telah berlangsung pada siklus I, meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

Pada bagian akhir pemaparan, dicantumkan simpulan selama proses penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan ketercapaian kriteria ketuntasan minimal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

## 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi bebas pada peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Alasan penelitian memilih menulis puisi sebagai subjek penelitian adalah:

1. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang masih rendah karena masih banyak peserta didik yang belum memdapat nilai sesuai standar yang ditetapkan.
2. Berdasarkan observasi, kelas VIII B SMP N 11 Magelang dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut adalah 30 peserta didik, dengan rincian 16 laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Di kelas tersebut kondisi peserta didik heterogen (berbeda-beda kemampuannya). Rata-rata peserta didik tidak semuanya aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya peserta didik-peserta didik tertentu saja, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik kurang memiliki minat dalam menulis puisi karena menurut mereka sulit sekali menemukan ide kemudian merangkai kata-kata menjadi sajak puisi. Selain itu, guru belum menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai.

## 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:2) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian ini meliputi variabel keterampilan menulis puisi bebas dan variabel model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

### 3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Puisi Bebas

Menulis puisi bebas adalah salah satu kompetensi dasar di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang merupakan kegiatan mengapresiasi karya sastra. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan perasaannya dalam bentuk kata-kata yang indah melalui menulis puisi. Indikator yang akan dicapaui dalam penelitian ini adalah (1) peserta didik mampu menyesuaikan tema dengan isi puisi yang menarik, (2) peserta didik mampu menggunakan diksi yang sesuai, (3) peserta didik mampu menggunakan majas dalam menulis puisi bebas, dan (4) peserta didik mampu menggunakan pengimajian dalam menulis puisi bebas..

### 3.3.2 Variabel Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Video klip Lagu

*Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Hunker dan Laughlin. Model pembelajaran *Think Talk Write* didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk berpikir, berbicara kemudain menuangkan hasil berpikir dan berbicaranya melalui tulisan. Metode ini merupakan metode yang dapat melatih kemampuan berpikir, berbicara dan menulis peserta didik.

Penggunaan media video klip lagu merupakan media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Penggunaan media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi bebas diharapkan dapat memotivasi peserta didik dan mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan.

Media video klip lagu diharapkan mampu melatih peserta didik menemukan ide dan merangkai kata-kata menjadi puisi yang padu dan indah melalui video dan syair dari lagu tersebut. Kemudian peserta didik menemukan hal-hal menarik yang bersifat pokok serta menentukan tujuan dari isi puisi yang akan ditulis. Prosedur menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu ini dengan langkah-langkah diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap (1) persiapan yaitu guru membagi lembar kerja peserta didik yang berisi masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik dari hasil pengamatan video klip lagu beserta lirik syair lagu. Tahap selanjutnya (2) pelaksanaan yaitu peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu untuk mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut (*Think).* Setiap peserta didik menyusun kata-kata dalam 1-4 bait dan menentukan tujuan dari isi puisi yang akan ditulis. Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan secara individu mengenai tujuan yang akan dicapai dalam menulis puisi (*Talk*). Peserta didik secara individu menggabungkan, menyusun ide dan menuliskan menjadi puisi (*Write*). Peserta didik menyunting pekerjaan sendiri berdasarkan struktur puisi yang tepat. Selanjutnya adalah tahap (3) tindak lanjut yaitu pada tahap ini guru memberikan tindak lanjut mengenai hasil dari menulis

puisi bebas peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Tindak lanjut itu berupa penilaian hasil menulis puisi peserta didik untuk mengetahui apakah model *Think Talk Write* melalui media video klip mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

## 3.4 Indikator Kinerja

Terdapat dua indikator kinerja pada penelitian ini. Kedua indikator kinerja tersebut yaitu indikator data kuantitatif dan indikator data kualitatif. Berikut penjelasan kedua indikator kinerja tersebut.

### 3.4.1 Indikator Kuantitatif

Indikator data kuantitatif bersumber dari penilaian yang dilakukan atas dasar teknik tes. Peserta didik dinyatakan berhasil mengikuti pembelajaran menulis puisi klasifikasi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. jika dapat mencapai/melampau KKM dengan skor 75. Penelitian dinyatakan berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai 75,00 setidaknya berjumlah 75% dari jumlah seluruh peserta didik yang diteliti.

### 3.4.2 Indikator Kualitatif

Indikator kualitatif bersumber dari penilaian yang dilakukan atas dasar teknik nontes. Peserta didik dinyatakan berhasil mengikuti pembelajaran memproduksi teks anekdot secara tertulis jika perilaku atau sikap peserta didik mengalami perubahan ke arah positif.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal yang harus dikerjakan peserta didik pada akhir pembelajaran menulis puisi bebas. Tes ini digunakan untuk menguji keterampilan menulis puisi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, sedangkan instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan sikap peserta didik selama pembelajaran menulis puisi berlangsung. Instrumen nontes ini berupa jurnal peserta didik, jurnal guru, lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

### 3.5.1 Instrumen Tes

Instrumen yang diberikan berupa perintah kepada peserta didik untuk menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Tujuan dari instrumen tes ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi bebas pada peserta didik.

Penilaian untuk instrumen tes berdasarkan hasil karya menulis puisi bebas secara individu. Hasil penilaian tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan keseluruhan skor dari masing-masing aspek penilaian. Skor akan diperoleh peserta didik maksimal 100. Dari penilaian yang dilakukan, maka akan diketahui masing-masing keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Berikut ini adalah uraian kategori nilai keterampilan menulis puisi bebas.

**Tabel 3.1 Kategori Nilai Peserta didik dalam Keterampilan Menulis Puisi**

| Kategori | Nilai |
|---|---|
| Sangat baik | 85 – 100 |
| Baik | 75-84 |

| | |
|---|---|
| Cukup | 61-74 |
| Kurang | 0 – 60 |

Dari tabel di atas, peserta didik dikatakan berhasil atau mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai 85-100, ketegori baik 75-84, kategori cukup 61-74, dan kategori kurang 0-60.

Untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi bebas mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai pada kelas VIII B terdapat empat indikator, yaitu (1) peserta didik mampu menentukan kesesuaian tema dengan isi puisi bebas yang menarik, (2) peserta didik mampu menyusun puisi bebas dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang sesuai, (3) peserta didik mampu menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas, (4) peserta didik mampu menggunakan pengimajian dalam isi puisi. Pedoman skor penilaian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Aspek Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas**

| No. | Aspek Penilaian | Rentang Skor | | | | Bobot Skor | Skor Maksimal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Kesesuaian tema dan makna | | | | | 5 | 20 |
| 2. | Ketepatan diksi | | | | | 7 | 28 |
| 3. | Permajasan | | | | | 7 | 28 |
| 4. | Pengimajian | | | | | 6 | 24 |
| | Nilai | | | | | | 100 |

Adapun kriteria penilaian keempat aspek tersebut dapat dilihat pada pedoman penilaian berikut ini

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi**

| No. | Aspek Penilaian | Kategori | Indikator | Skor |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Kesesuaian tema dan isi | Sangat baik | • Isi dan tema saling berkaitan.<br>• Isi dan tema menarik sesuai.<br>• Isi puisi berupa deskripsi tentang keindahan alam. | a. Skor 20 : jika isi puisi memenuhi semua indikator. |
| | | Baik | | b. Skor 15 : jika tema dan isi memenuhi dua indikator . |
| | | Cukup | | c. Skor 10 : jika tema dan isi memenuhi satu indikator. |
| | | Kurang | | d. Skor 5 : jika tema dan isi tidak memenuhi semua indikator. |
| 2. | Pemilihan diksi | Sangat baik | • Menggunakan kata konkret dan kata kiasan.<br>• Penggunaan kata yang variatif.<br>• Memiliki nilai estetis. | a. Skor 28 : jika diksi memenuhi semua indikator |
| | | Baik | | b. Skor 21 : jika diksi memenuhi dua indikator |
| | | Cukup | | c. Skor 14 : jika diksi memenuhi satu indikator |
| | | Kurang | | d. Skor 7 : jika diksi tidak memenuhi semua indikator |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Permajasan | Sangat baik | • Terdapat majas dalam isi puisi.<br>• Mendukung kesan suasana.<br>• Kepaduan bunyi. | a. Skor 28 : jika permajasan memenuhi semua indikator |
| | | Baik | | b. Skor 21 : jika persajakan memenuhi dua indikator |
| | | Cukup | | c. Skor 14 : jika permajasan memenuhi satu indicator |
| | | Kurang | | d. Skor 7 : jika permajasan tidak memenuhi semua indikator |
| 4. | Pengimajian | Sangat baik | • Terdapat citraan seluruh panca indera.<br>• Menimbulkan imajinasi bagi pembaca.<br>• Kata yang dipilih sesuai gambaran keadaan. | a. Skor 24 : jika pengimajian memenuhi semua indikator |
| | | Baik | | b. Skor 18 : jika pengimajian memenuhi dua indikator |
| | | Cukup | | c. Skor 12 : jika pengimajian memenuhi satu indicator |
| | | Kurang | | d. Skor 6 : jika pengimajian tidak memenuhi semua indikator |

Melalui pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui hasil tes keterampilan menulis puisi bebas peserta didik kelas VIII B SMP N 11 Magelang. Tes pada penelitian ini dilaksanakan sekali pada akhir siklus. Jika pada siklus I hasil evaluasi peserta didik belum memenuhi target, maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan siklus II.

### 3.5.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes pada penelitian ini terdiri atas pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman jurnal, dan dokumentasi.

#### 3.5.2.1 Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan tindakan. Observasi dilakukan terhadap perilaku peserta didik yang mencakup proses pembelajaran dan sikap peserta didik dengan memberikan penilaian yaitu memberikan penilaian skor pada lembar pedoman observasi yang sudah disediakan. Untuk mengambil data penelitian dibantu oleh rekan atau guru Bahasa dan Sastra Indonesia dengan lembar pedoman observasi.

Adapun aspek yang diamati dalam observasi perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran terdiri atas 1) kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, 2) keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, 3) kekondusifan peserta didik dalam mengamati videoklip lagu dalam pembelajaran meulis puisi, 4) peserta didik mencatat hal-hal menarik dari tayangan videoklip lagu, 5) kekondusifan proses diskusi dalam kelompok, dan 6) keintensifan peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis puisi.

Sedangkan aspek yang diamati dalam observasi perubahan sikap peserta didik adalah: (1) toleransi; (2) disiplin; (3) kreatif; (4) komunikatif; dan (5) tanggung jawab. Berikut adalah bentuk tabel observasi tersebut:

**Tabel 3.4 Penilaian Sikap**

| No. | Sikap | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik | Baik | Cuk up | Kur ang | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | toleransi | menghargai pendapat dalam berdiskusi kelompok. | | | | | |
| | | antusias dalam menerima sesuatu yang baru dalam pembelajaran. | | | | | |
| 2 | disiplin | mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | | | | | |
| | | patuh pada tata tertib atau aturan bersama. | | | | | |
| 3 | kreatif | membuat catatan pokok-pokok setelah mengamati videoklip lagu. | | | | | |
| | | mengkreasikan pemikiran atau catatan menjadi puisi. | | | | | |
| 4 | komunikasi | aktif bertanya terhadap materi yang diberikan | | | | | |
| | | menunjukkan senang bekerja sama dengan orang lain. | | | | | |
| 5 | Tanggung jawab | melaksanakan tugas dengan baik. | | | | | |
| | | menghargai peserta didik lain, tidak berbuat gaduh, dan tidak mengganggu teman yang lain. | | | | | |
| **Jumlah** | | | | | | | |

**Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Sikap**

| Skor | Kategori | Rubrik |
|---|---|---|
| 4 | Sangat Baik | menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten |
| 3 | Baik | menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten |
| 2 | Cukup | menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten |
| 1 | Kurang | sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan |

**Nilai Akhir:**

$$\frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor Maksimal (40)}} \times 100$$

**Tabel 3.6 Kategori Nilai Peserta didik dalam Penilaian Sikap**

| Kategori | Nilai |
|---|---|
| Sangat baik | 85 – 100 |
| Baik | 75-84 |
| Cukup | 61-74 |
| Kurang | 0– 60 |

### 3.5.2.2 Lembar Wawancara

Wawancara ini berfungsi untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Wawancara ditujukan pada

peserta didik yang hasil tesnya baik dan kurang baik. Wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Adapun hal yang ditanyakan dalam wawancara, antara lain (1) apakah peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (2) apakah dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pembelajaran menulis puisi dapat menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi, (3) apakah dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan tema, tujuan, dan merangkai diksi, (4) apakah peserta didik mengalami kesulitan berkaitan dengan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu saat pembelajaran menulis puisi berlangsung, dan (5) saran peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

**3.5.2.3 Lembar Jurnal**

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: jurnal peserta didik dan jurnal guru. Jurnal guru digunakan untuk mengetahui segala sesuatu yang dialami peserta didik saat pembelajaran menulis puisi. Melalui jurnal peserta didik dapat diketahui aspek-aspek yang berkaitan dengan model dan media yang digunakan oleh peneliti. Aspek-aspek tersebut meliputi (1) perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (2) pendapat peserta didik tentang model *Think Talk Write* dan media video klip lagu yang digunakan

peneliti dalam pembelajaran menulis puisi, (3) pendapat peserta didik tentang kelemahan atau kelebihan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis puisi, (4) kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, dan (5) pesan dan kesan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

Jurnal guru meliputi segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi. Aspek-aspek yang terdapat pada jurnal guru diantaranya (1) kesiapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (2) respon peserta didik terhadap model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis puisi, (3) keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu, (4) pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

#### 3.5.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto dimaksudkan sebagai bukti dalam observasi ketika pengambilan data. Foto merupakan sumber data tambahan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, foto digunakan untuk mendokumentasikan keaktifan serta tingkah laku peserta didik di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi foto yang diambil pada setiap siklus adalah foto-foto

saat (1) kegiatan peserta didik ketika mengamati video klip lagu, (2) kegiatan peserta didik ketika mencatat hal-hal menarik dari tayangan yang telah diamati, (3) kegiatan peserta didik ketika berdiskusi kelompok, dan (4) kegiatan peserta didik ketika menulis puisi bebas.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu yang digunakan peneliti. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Untuk memperoleh data nontes dilakukan dengan cara observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi. Penjabaran lebih lanjut sebagai berikut.

### 3.6.1 Teknik Tes

Teknik tes keterampilan menulis puisi bebas digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data keterampilan peserta didik dalam menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu siklus I dan siklus II. Tujuannya adalah untuk mengukur keberhasilan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Dalam hal ini, pembelajaran dinyatakan berhasil apabila nialai rata-rata kelas mencapai skor 75.

### 3.6.2 Teknik Nontes

Pengumpulan data nontes ada empat macam, yaitu observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi. Teknik nontes bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai perubahan perilaku peserta didik setelah proses pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

#### 3.6.2.1 Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan tindakan. Peneliti melakukan pembelajaran, sedangkan rekannya dan guru bahasa Indonesia melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Proses pengamatan berpedoman pada lembar observasi yang sudah dirancang. Observasi dilakukan pada siklus I dan siklus II. Observasi dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

#### 3.6.2.2 Wawancara

Teknik wawancara ini berfungsi untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Data yang diambil mengenai kesan, pesan, dan pendapat peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menyimak. Wawancara ditujukan pada peserta didik yang hasil tesnya baik dan kurang baik dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti di luar jam pelajaran atau pada akhir pembelajaran siklus I. Apabila masih terdapat kekurangan pada kegiatan menyimak siklus I, maka akan diperbaiki pada pembelajaran siklus II.

#### 3.6.2.3 Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu jurnal peserta didik dan jurnal guru. Pada jurnal peserta didik, peserta didik diminta untuk memberi tanggapan, kesan, dan pendapat terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Jurnal peserta didik diisi setelah pembelajaran berakhir. Jurnal guru berisi mengenai catatan-catatan perilaku peserta didik, keaktifan peserta didik, dan respons peserta didik pada saat pembelajaran menulis puisi berlangsung.

#### 3.6.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto, dimaksudkan sebagai bukti dalam observasi ketika pengambilan data. Foto merupakan sumber data tambahan. Dalam penelitian tindakan kelas ini foto digunakan untuk mendokumentasikan keaktifan serta tingkah laku peserta didik di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi foto yang diambil pada setiap siklus adalah foto-foto saat (1) kegiatan peserta didik ketika mengamati video klip lagu, (2) kegiatan peserta didik ketika mencatat hal-hal menarik dari tayangan yang telah diamati, (3) kegiatan peserta didik ketika berdiskusi kelompok, dan (4) kegiatan peserta didik ketika menulis puisi bebas.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

### 3.6.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil menulis puisi peserta didik pada siklus I dan siklus II. Nilai dari masing-masing siklus kemudian dihitung jumlahnya dalam satu kelas dan selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam presentase dengan rumus sebagai berikut.

Persentase keterampilan menulis puisi bebas:

$$\text{SP} = \frac{SK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

SP : Skor Persentase
SK : Skor Komulatif
R : Jumlah Responden

Hasil penghitungan siklus I dan siklus II dibandingkan, kemudian akan memberikan gambaran persentasi peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Dari hasil perbandingan tersebut maka dapat diketahui seberapa besar peningkatan menulis puisi oleh peserta didik.

### 3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil nontes yaitu observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi. Hasil analisis data observasi akan memberi gambaran peserta didik yang mendapat nilai kurang apakah ia akan tetap berperilaku negatif atau sebaliknya, apakah peserta didik yang mendapat nilai tinggi akan selalu berperilaku positif.

Dari data jurnal dan wawancara dapat diketahui kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menyimak berita. Adanya wawancara dan jurnal peserta didik akan diketahui bagaimana minat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penilaian minat peserta didik terhadap mata pelajaran, maka akan diketahui tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian, simpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu berlangsung lancar dan baik. Hal itu dapat dibuktikan melalui hasil observasi siklus I dan siklus II. Rata-rata keselurusahan proses pembelajaran menulis puisi dari 73,37 pada siklus I mengalami perbaikan ke arah yang lebih positif pada siklus II, sehingga rata-rata keseluruhan menjadi 87,78 pada siklus II.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu berlangsung lancar yang dapat dilihat berdasarka hasil tes yang dilakukan peserta didik kelas VIII B SMPN 11 Magelang yang meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. hasil tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 62,47. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 71,13, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,87. Hasil tesebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,4 atau 24,62% dari prasiklus ke siklus II. Hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu berlangsung lancar.

3. Sikap peserta didik kelas VIII B SMPN 11 Magelang mengalami perubahan ke arah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data nontes yaitu dari observasi, wawancara, jurnal (guru dan siswa), dan dokumentasi foto. Hasil tersebut menunjukkan siswa lebih tertarik dan antusias ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui model *Think Tlak Write* menggunakan media video klip lagu.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan tersebut yaitu dengan melihat hasil pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi peserta didik kelas VIII SMPN 11 Magelang, maka hendaknya model dan media tersebut diterapkan oleh para guru dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah, khususnya puisi bebas.

## DAFTAR PUSTAKA


Alfiah & Santoso, Y.B. 2009. *Pengajaran Puisi: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajapress.

Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi.* Jakarta: Depdikbud.

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A.Sayuti. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kastowo. 2009. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Menggunakan Media Lukis Beraliran Naturalism Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan". *Skripsi:* Universitas Negeri Semarang.

Kurniandari. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif.* Bandung: Rosdakarya.

Linaberger , Mara. 2004. *Poetry Top 10: A Foolproof Formula for Teaching Poetry. The Reading Teacher*. Vol. 58, No.4, December 2004/January 2005, 366-372. doi:10.1598/RT.58.4.6. diunduh 11 februari 2015.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Jogjakarta: UGM Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi.* Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif.* Jakarta: Erlangga.

Rukminingsiwi, Yosepha. 2011. "Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Musik sebagai Sarana Mengungkapkan Perasaan Siswa Kelas XI SMK Bhakti Persada Kendal". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.

Setyaningsih. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menyimak untuk Menemukan Pokok-Pokok Berita Menggunakan Media Audio dengan Metode Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas VIII A SMP Masehi Kudus". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sumawarti, Wulandari, dan Fuadi. 2012. "Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal*: Universitas Sebelas Maret, Volume 1 Nomor 1 Desember 2012.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung; Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa.* Jakarta: Gramedia Press.

Widiawatik. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Cepoko 01 Gunungpati Semarang". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.

Wiriatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Syafrizal, Helmi. 2012. Membentuk Sikap. Diakses dari https://shelmi.wordpress.com/2010/03/17/membentuk-sikap/ pada tanggal 17 April 2015.

# LAMPIRAN

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PRASIKLUS

| No | Responden | Aspek | | | | Nilai | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | R 1 | 5 | 7 | 7 | 12 | **31** | TT |
| 2 | R 2 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 3 | R 3 | 15 | 14 | 14 | 24 | **67** | TT |
| 4 | R 4 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 5 | R 5 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 6 | R 6 | 15 | 28 | 21 | 18 | **82** | T |
| 7 | R 7 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 8 | R 8 | 15 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 9 | R 9 | 15 | 14 | 14 | 24 | **67** | TT |
| 10 | R 10 | 15 | 14 | 14 | 24 | **67** | TT |
| 11 | R 11 | 15 | 14 | 14 | 24 | **67** | TT |
| 12 | R 12 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 13 | R 13 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 14 | R 14 | 15 | 21 | 21 | 18 | **75** | T |
| 15 | R 15 | 5 | 7 | 7 | 12 | **31** | TT |
| 16 | R 16 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 17 | R 17 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 18 | R 18 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 19 | R 19 | 5 | 7 | 7 | 12 | **31** | TT |
| 20 | R 20 | 15 | 28 | 21 | 18 | **82** | T |
| 21 | R 21 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 22 | R 22 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 23 | R 23 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 24 | R 24 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 25 | R 25 | 15 | 21 | 21 | 18 | **75** | T |
| 26 | R 26 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 27 | R 27 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| 28 | R 28 | 15 | 21 | 14 | 18 | **68** | TT |
| 29 | R 29 | 5 | 7 | 7 | 6 | **25** | TT |
| 30 | R 30 | 15 | 14 | 14 | 18 | **61** | TT |
| Jumlah | | 410 | 504 | 420 | 540 | **1874** | |
| Rata-rata | | | | | | **62,47** | |

Keterangan:

1. Aspek Kesesuaian Tema dengan Makna
2. Ketepatan Diksi
3. Permajasan
4. Perimajian

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SIKLUS I

| No | Responden | Aspek | | | | Nilai | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | R 1 | 5 | 7 | 7 | 6 | **25** | TT |
| 2 | R 2 | 5 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 3 | R 3 | 15 | 14 | 21 | 24 | **74** | TT |
| 4 | R 4 | 15 | 14 | 21 | 24 | **74** | TT |
| 5 | R 5 | 15 | 14 | 21 | 18 | **68** | TT |
| 6 | R 6 | 15 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 7 | R 7 | 20 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 8 | R 8 | 15 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 9 | R 9 | 15 | 14 | 21 | 24 | **74** | TT |
| 10 | R 10 | 15 | 14 | 21 | 18 | **68** | TT |
| 11 | R 11 | 15 | 21 | 21 | 18 | **70** | TT |
| 12 | R 12 | 10 | 21 | 21 | 18 | **75** | TT |
| 13 | R 13 | 15 | 14 | 14 | 24 | **67** | TT |
| 14 | R 14 | 15 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 15 | R 15 | 15 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 16 | R 16 | 15 | 14 | 21 | 18 | **68** | TT |
| 17 | R 17 | 15 | 21 | 14 | 24 | **79** | T |
| 18 | R 18 | 20 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 19 | R 19 | 15 | 14 | 21 | 18 | **68** | TT |
| 20 | R 20 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 21 | R 21 | 15 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 22 | R 22 | 15 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 23 | R 23 | 20 | 21 | 14 | 18 | **73** | TT |
| 24 | R 24 | 20 | 21 | 14 | 24 | **79** | T |
| 25 | R 25 | 20 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 26 | R 26 | 15 | 21 | 14 | 24 | **79** | T |
| 27 | R 27 | 20 | 14 | 21 | 18 | **73** | TT |
| 28 | R 28 | 20 | 21 | 14 | 24 | **74** | TT |
| 29 | R 29 | 15 | 7 | 7 | 6 | **25** | TT |
| 30 | R 30 | 5 | 21 | 14 | 24 | **69** | TT |
| Jumlah | | 455 | 539 | 504 | 636 | **2134** | |
| Rata-rata | | | | | | **71,13** | |

Keterangan:

1. Aspek Kesesuaian Tema dengan Makna
2. Ketepatan Diksi
3. Permajasan
4. Pengimajian

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SIKLUS II

| No | Responden | Aspek | | | | Nilai | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | R 1 | 15 | 21 | 21 | 18 | **75** | T |
| 2 | R 2 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 3 | R 3 | 20 | 21 | 28 | 18 | **87** | T |
| 4 | R 4 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 5 | R 5 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 6 | R 6 | 20 | 28 | 21 | 18 | **87** | T |
| 7 | R 7 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 8 | R 8 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 9 | R 9 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 10 | R 10 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 11 | R 11 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 12 | R 12 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 13 | R 13 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 14 | R 14 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 15 | R 15 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 16 | R 16 | 15 | 21 | 21 | 18 | **75** | T |
| 17 | R 17 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 18 | R 18 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 19 | R 19 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 20 | R 20 | 20 | 21 | 28 | 18 | **87** | T |
| 21 | R 21 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 22 | R 22 | 20 | 28 | 21 | 18 | **87** | T |
| 23 | R 23 | 20 | 21 | 21 | 18 | **80** | T |
| 24 | R 24 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 25 | R 25 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 26 | R 26 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 27 | R 27 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 28 | R 28 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| 29 | R 29 | 15 | 21 | 21 | 24 | **81** | T |
| 30 | R 30 | 20 | 21 | 21 | 24 | **86** | T |
| Jumlah | | 550 | 644 | 644 | 648 | 2486 | |
| Rata-rata | | | | | | **82,87** | |

Keterangan:

1. Aspek Kesesuaian Tema dengan Makna
2. Ketepatan Diksi
3. Permajasan
4. Pengimajian

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Siklus I**

Nama Sekolah : SMP N 11 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Sikap : Toleransi, Disiplin, Kreatif, Komunikatif, dan Tanggung Jawab

**A. Standar Kompetensi**

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**B. Kompetensi Dasar**

16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**C. Indikator**

1. Menentukan tema dan judul puisi bebas yang menarik,
2. Menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas,
3. Menyusun puisi bebas dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang sesuai,
4. Menggunakan pengimajian dalam menulis puisi bebas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. peserta didik mampu menentukan tema dan judul puisi bebas yang menarik,
2. peserta didik mampu menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas,
3. peserta didik mampu menyusun puisi dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang sesuai,
4. peserta didik mampu menggunakan pengimajian puisi bebas sesuai.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Hakikat Puisi (Tema Puisi, Syarat Judul Puisi, Unsur-Unsur Puisi, dan Ciri-Ciri Puisi)
2. Jenis-Jenis Majas
3. Penggunaan Diksi dalam Puisi
4. Langkah-Langkah Menulis Puisi

## F. Model dan Metode/Teknik

Model : *Think Talk Write*

Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Inkuiri, Diskusi, Refleksi, dan Penugasan.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Model / Teknik | Waktu |
|---|---|---|---|
| 1. | **Kegiatan Awal**<br>21. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran<br>22. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi<br>23. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran menulis puisi bebas | Ceramah<br><br>Tanya Jawab<br><br>Ceramah | 5 menit |
| 2. | **Kegiatan Inti**<br><u>Pertemuan Pertama</u><br><br>***<u>Think</u>***<br>a. Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa video klip lagu yang ditayangkan oleh guru. (**eksplorasi)**<br>b. peserta didik mengamati puisi yang berhubungan dengan video klip lagu untuk menemukan hakikat puisi.<br>c. Peserta didik menemukan unsur-unsur puisi, ciri-ciri puisi, dan majas dalam puisi dari pengamatan terhadap video dan contoh puisi. **(elaborasi)**<br>d. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hakikat puisi, jenis-jenis majas dan langkah-langkah menulis puisi yang tepat. (**Konfirmasi)**<br>e. Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok | Penugasan<br><br>Inkuiri<br><br>Inkuiri<br><br>Diskusi<br><br>Penugasan | 65 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik. (**eksplorasi)** | Ceramah | |
| | f. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. (**eksplorasi)** | Inkuiri | |
| | g. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu. **(eksplorasi)** | Inkuiri | |
| | h. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut. **(elaborasi)** | Penugasan | |
| | i. Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris berdasarkan tayangan video klip yang telah dilihat bersama-sama untuk dijadikan bait-bait puisi. **(elaborasi)** | Diskusi | |
| | ***Talk*** | | |
| | j. Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan. **(elaborasi)** | Diskusi | |
| | ***Write*** | | |
| | k. Peserta didik bersama-sama dalam satu kelompok menggabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 dan menuliskan menjadi puisi. **(elaborasi)** | Penugasan<br>Penugasan | |
| | l. Perwakilan peserta didik dalam kelompok membacakan karyanya di depan kelas. (**elaborasi)** | Ceramah | |
| | m. Peserta didik lain berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisi di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik. **(elaborasi)** | Ceramah | |
| | n. Guru membahas puisi yang telah dibacakan | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | peserta didik untuk mengetahui isi puisi, hakikat puisi, majas, penggunaan diksi, dan pengimajian yang tepat dalam puisi. (**eksplorasi**)<br>o. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. **(konfirmasi)** | | |
| | Pertemuan ke 2<br>**Think**<br>p. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu. **(eksplorasi)**<br>q. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut. **(elaborasi)**<br>**Talk**<br>r. Peserta didik mengemukakan catatan hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu. (**elaborasi)**<br>s. Guru menanggapi hasil catatan hal-hal menarik yang telah dikemukakan oleh peserta didik. (**konfirmasi**)<br>**Write**<br>t. Peserta didik menerima lembar kerja 2. **(elaborasi)**<br>u. Peserta didik diminta menulis puisi secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan dilembar kerja 2 **(elaborasi)**<br>v. Hasil pekerjakan peserta didik dikumpulkan kepada guru (**elaborasi**) | Inkuiri<br>Inkuiri<br>Penugasan<br>Ceramah<br>Penugasan<br>Penugasan<br>Penugasan | 30 menit |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**<br>a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan<br>b) Peserta didik mengisi jurnal untuk memberikan | Tanya jawab<br>Refleksi | 10 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<br>c) Peserta didik diberi motivasi untuk terus belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai | Ceramah | |

**H. Media dan Sumber Belajar**

1. Video klip lagu dan contoh puisi
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP/MTs

**I. Penilaian**

1. Teknik : Tes Proyek dan Nontes
2. Bentuk instrumen : Proyek, Lembar Observasi, Pedoman Wawancara dan Jurnal
3. Tugas :

a. Perhatikan langkah untuk mengerjakan soal berikut ini!
   1) Cermatilah video klip lagu yang ditayangkan oleh guru,
   2) Buatlah catatan kecil mengenai hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu tersebut.
   3) Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris berdasarkan tayangan video klip lagu tersebut.
   4) Diskusikanlah dengan kelompokmu kemudian gabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 menjadi diksi-diksi yang siap disusun menjadi sebuah puisi bebas.

Soal (Kelompok)

1. Tulislah sebuah puisi bebas berdasarkan catatan kecil mengenai hal-hal menarik yang bersifat pokok yang telah kelompokmu dapatkan setelah mengamati lagu dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Perhatikan pula unsur-unsur puisi berikut.
   a) Tema dan judul puisi menarik bagi pembaca.
   b) Penggunaan majas dalam puisi.
   c) Penggunaan diksi yang tepat untuk mendukung makna puisi

d) Penggunaan pengimajian dalam puisi.

b. Perhatikan soal berikut ini!

Soal (Individu)

2. Buatlah puisi dengan memilih salah satu tema di bawah ini dan perhatikan pula unsur-unsur dalam puisi!
   a) Keluarga
   b) Lingkungan
   c) Pendidikan

**Kriteria penilaian menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No. | Aspek Penilaian | Kategori | Patokan | Skor |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Kesesuaian tema dan isi | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Isi dan tema saling berkaitan.<br>• Isi dan tema menarik sesuai.<br>• Isi puisi berupa deskripsi tentang keindahan alam. | a. Skor 20 : jika isi puisi memenuhi semua indikator.<br>b. Skor 15 : jika tema dan isi memenuhi dua indikator.<br>c. Skor 10 : jika tema dan isi memenuhi satu indikator.<br>d. Skor 5 : jika tema dan isi tidak memenuhi semua indikator. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Pemilihan diksi | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Menggunakan kata konkret dan kata kiasan.<br>• Penggunaan kata yang variatif.<br>• Memiliki nilai estetis. | a. Skor 28 : jika diksi memenuhi semua indikator<br><br>b. Skor 21 : jika diksi memenuhi dua indikator<br><br>c. Skor 14 : jika diksi memenuhi satu indikator<br><br>d. Skor 7 : jika diksi tidak memenuhi semua indikator |
| 3. | Permajasan | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup | • Terdapat majas dalam isi puisi.<br>• Mendukung kesan suasana.<br>• Kepaduan bunyi. | a. Skor 28 : jika permajasan memenuhi semua indikator<br><br>b. Skor 21 : jika persajakan memenuhi dua indikator<br><br>c. Skor 14 : jika permajasan memenuhi satu indicator<br><br>d. Skor 7 : jika permajasan tidak memenuhi semua indikator |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kurang | | |
| 4. | Pengimajian | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Terdapat citraan seluruh panca indera.<br>• Menimbulkan imajinasi bagi pembaca.<br>• Kata yang dipilih sesuai gambaran keadaan. | a. Skor 24 : jika pengimajian memenuhi semua indikator<br><br>b. Skor 18 : jika pengimajian memenuhi dua indikator<br><br>c. Skor 12 : jika pengimajian memenuhi satu indicator<br><br>d. Skor 6 : jika pengimajian tidak memenuhi semua indikator |

Keterangan : 1 = kurang 3 = baik

2 = cukup 4 = sangat baik

**Rubik penilaian menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No. | Aspek Penilaian | Rentang Skor | | | | Bobot Skor | Skor Maksimal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Kesesuaian tema dan makna | | | | | 5 | 20 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Ketepatan diksi | | | | | 7 | 28 |
| 3. | Permajasan | | | | | 7 | 28 |
| 4. | Pengimajian | | | | | 6 | 24 |
| Nilai | | | | | | | 100 |

**Pedoman penilaian menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No | Kategori | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Sangat baik | 85 – 100 |
| 2 | Baik | 75-84 |
| 3 | Cukup | 61-74 |
| 4 | Kurang | 0 – 60 |

Mangelang, 2015

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Sri Susilowati W, S.Pd.
NIP 196305261986012003

Putri Rofiatun M.
NIM 2101411149

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Retnowati, S.Pd.
NIP 196611171988032012

# HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester : VIII B / Genap
Nama Sekolah : SMP N 11 Magelang
Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Berilah tanda ( √ atau - ) pada kolom lembar observasi berikut ini:

| No | Nama Peserta didik | Kategori Perilaku Peserta didik | | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | R 1 | - | - | - | - | - | - | 1. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.<br>2. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.<br>*Think*<br>3. Kekondusifan peserta didik dalam mengamati videoklip lagu dalam pembelajaran meulis puisi<br>4. Peserta didik mencatat hal-hal menarik dari tayangan videoklip lagu.<br>*Talk*<br>5. Kekondusifan proses diskusi dalam kelompok<br>*Write*<br>6. Keintensifan peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis puisi |
| 2. | R 2 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 3. | R 3 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 4. | R 4 | - | √ | - | - | √ | √ | |
| 5. | R 5 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 6. | R 6 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 7. | R 7 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 8. | R 8 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 9. | R 9 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 10. | R 10 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 11. | R 11 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 12. | R 12 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 13. | R 13 | - | - | - | √ | - | √ | |
| 14. | R 14 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 15. | R 15 | - | √ | √ | √ | - | √ | |
| 16. | R 16 | - | - | - | - | - | √ | |
| 17. | R 17 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 18. | R 18 | - | - | √ | - | - | √ | |
| 19. | R 19 | - | √ | √ | - | √ | √ | |
| 20. | R 20 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 21. | R 21 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 22. | R 22 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 23. | R 23 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 24. | R 24 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 25. | R 25 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 26. | R 26 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 27. | R 27 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 28. | R 28 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 29. | R 29 | - | - | - | - | - | - | |
| 30. | R 30 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| Jumlah | | 22 | 9 | 25 | 24 | 24 | 28 | |
| Persentase % | | 73,3 | 30 | 83,3 | 80 | 80 | 93,3 | |

Keterangan:

√ = jika melakukan kegiatan

- = jika tidak melakukan kegiatan

Mangelang, 2015

Pengamat,

Sri Susilowati W, S.Pd.
NIP 196305261986012003

# HASIL PENILAIAN SIKAP SIKLUS I

| No | Responden | Toleransi | Disiplin | Kreatif | Komunikatif | Tanggung Jawab | Jumlah Nilai | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | R 1 | 37,5 | 25 | 25 | 25 | 25 | 137,5 | 27,5 |
| 2 | R 2 | 62,5 | 75 | 87,5 | 37,5 | 75 | 337,5 | 67,5 |
| 3 | R 3 | 62,5 | 75 | 87,5 | 37,5 | 75 | 337,5 | 67,5 |
| 4 | R 4 | 50 | 62,5 | 75 | 62,5 | 37,5 | 287,5 | 57,5 |
| 5 | R 5 | 62,5 | 50 | 62,5 | 62,5 | 62,5 | 300 | 60 |
| 6 | R 6 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 75 | 362,5 | 72,5 |
| 7 | R 7 | 75 | 50 | 75 | 50 | 75 | 325 | 65 |
| 8 | R 8 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 75 | 362,5 | 72,5 |
| 9 | R 9 | 62,5 | 75 | 87,5 | 37,5 | 75 | 337,5 | 67,5 |
| 10 | R 10 | 75 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 362,5 | 72,5 |
| 11 | R 11 | 62,5 | 62,5 | 87,5 | 37,5 | 75 | 325 | 65 |
| 12 | R 12 | 62,5 | 75 | 75 | 75 | 37,5 | 325 | 65 |
| 13 | R 13 | 50 | 50 | 75 | 50 | 62,5 | 287,5 | 57,5 |
| 14 | R 14 | 75 | 62,5 | 75 | 50 | 75 | 337,5 | 67,5 |
| 15 | R 15 | 62,5 | 50 | 75 | 75 | 50 | 312,5 | 62,5 |
| 16 | R 16 | 37,5 | 37,5 | 37,5 | 37,5 | 25 | 175 | 35 |
| 17 | R 17 | 87,5 | 62,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 412,5 | 82,5 |
| 18 | R 18 | 50 | 37,5 | 62,5 | 50 | 50 | 250 | 50 |
| 19 | R 19 | 50 | 62,5 | 50 | 50 | 50 | 262,5 | 52,5 |
| 20 | R 20 | 75 | 62,5 | 87,5 | 50 | 75 | 350 | 70 |
| 21 | R 21 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 75 | 362,5 | 72,5 |
| 22 | R 22 | 87,5 | 62,5 | 75 | 75 | 62,5 | 362,5 | 72,5 |
| 23 | R 23 | 37,5 | 62,5 | 75 | 25 | 50 | 250 | 50 |
| 24 | R 24 | 62,5 | 62,5 | 75 | 50 | 75 | 325 | 65 |
| 25 | R 25 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 87,5 | 375 | 75 |
| 26 | R 26 | 87,5 | 87,5 | 100 | 50 | 100 | 425 | 85 |
| 27 | R 27 | 75 | 62,5 | 75 | 50 | 75 | 337,5 | 67,5 |
| 28 | R 28 | 62,5 | 62,5 | 75 | 50 | 75 | 325 | 65 |
| 29 | R 29 | 50 | 25 | 37,5 | 37,5 | 25 | 175 | 35 |
| 30 | R 30 | 75 | 75 | 87,5 | 50 | 75 | 362,5 | 72,5 |
| **Jumlah** | | | | | | | | **1897,5** |
| **Rata-rata** | | | | | | | | **63,25** |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP TOLERANSI SIKLUS I**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | 1. menghargai pendapat dalam berdiskusi kelompok<br>2. antusias dalam menerima sesuatu yang baru dalam pembelajaran<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 3 | R 3 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 4 | R 4 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 5 | R 5 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 6 | R 6 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 7 | R 7 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 8 | R 8 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 9 | R 9 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 10 | R 10 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 11 | R 11 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 12 | R 12 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 13 | R 13 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 14 | R 14 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 15 | R 15 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 16 | R 16 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 17 | R 17 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 18 | R 18 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 19 | R 19 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 20 | R 20 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 21 | R 21 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 22 | R 22 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 23 | R 23 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 24 | R 24 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 25 | R 25 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 26 | R 26 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 27 | R 27 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 28 | R 28 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 29 | R 29 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 30 | R 30 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| **Jumlah** | | | | | 1937,5 | |
| **Rata-Rata** | | | | | 64,58 | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP DISIPLIN SIKLUS I**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 1 | 2 | 25 | 1. mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan<br>2. patuh pada tata tertib atau aturan bersama<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 2 | 4 | 6 | 75 | |
| 3 | R 3 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 4 | R 4 | 4 | 1 | 5 | 62,5 | |
| 5 | R 5 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 6 | R 6 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 7 | R 7 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 8 | R 8 | 2 | 4 | 6 | 75 | |
| 9 | R 9 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 10 | R 10 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 11 | R 11 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 12 | R 12 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 13 | R 13 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 14 | R 14 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 15 | R 15 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 16 | R 16 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 17 | R 17 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 18 | R 18 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 19 | R 19 | 4 | 1 | 5 | 62,5 | |
| 20 | R 20 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 21 | R 21 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 22 | R 22 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 23 | R 23 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 24 | R 24 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 25 | R 25 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 26 | R 26 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 27 | R 27 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 28 | R 28 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 29 | R 29 | 1 | 1 | 2 | 25 | |
| 30 | R 30 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| | **Jumlah** | | | | 1850 | |
| | **Rata-Rata** | | | | 61,67 | |

## RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP KREATIF SIKLUS I

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 1 | 2 | 25 | 1. membuat catatan pokok-pokok setelah mengamati videoklip lagu<br>2. mengkreasikan pemikiran atau catatan menjadi puisi<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 3 | R 3 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 4 | R 4 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 5 | R 5 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 6 | R 6 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 7 | R 7 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 8 | R 8 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 9 | R 9 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 10 | R 10 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 11 | R 11 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 12 | R 12 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 13 | R 13 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 14 | R 14 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 15 | R 15 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 16 | R 16 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 17 | R 17 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 18 | R 18 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 19 | R 19 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 20 | R 20 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 21 | R 21 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 22 | R 22 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 23 | R 23 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 24 | R 24 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 26 | R 26 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 27 | R 27 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 28 | R 28 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 29 | R 29 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 30 | R 30 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| | **Jumlah** | | | | 2237,5 | |
| | **Rata-Rata** | | | | 74,58 | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP KOMUNIKASI SIKLUS I**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 1 | 2 | 25 | 1. aktif bertanya terhadap materi yang diberikan<br>2. menunjukkan senang bekerja sama dengan orang lain<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 3 | R 3 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 4 | R 4 | 4 | 1 | 5 | 62,5 | |
| 5 | R 5 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 6 | R 6 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 7 | R 7 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 8 | R 8 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 9 | R 9 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 10 | R 10 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 11 | R 11 | 1 | 2 | 3 | 37,5 | |
| 12 | R 12 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 13 | R 13 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 14 | R 14 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 15 | R 15 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 16 | R 16 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 17 | R 17 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 18 | R 18 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 19 | R 19 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 20 | R 20 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 21 | R 21 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 22 | R 22 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 23 | R 23 | 1 | 1 | 2 | 25 | |
| 24 | R 24 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 25 | R 25 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 26 | R 26 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 27 | R 27 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 28 | R 28 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 29 | R 29 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 30 | R 30 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| **Jumlah** | | | | | 1550 | |
| **Rata-Rata** | | | | | 51,67 | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP TANGGUNG JAWAB SIKLUS I**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 1 | 2 | 25 | 1. melaksanakan tugas dengan baik<br>2. Berperilaku santun baik perkataan maupun perbuatan.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 3 | R 3 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 4 | R 4 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 5 | R 5 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 6 | R 6 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 7 | R 7 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 8 | R 8 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 9 | R 9 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 10 | R 10 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 11 | R 11 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 12 | R 12 | 2 | 1 | 3 | 37,5 | |
| 13 | R 13 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 14 | R 14 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 15 | R 15 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 16 | R 16 | 1 | 1 | 2 | 25 | |
| 17 | R 17 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 18 | R 18 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 19 | R 19 | 3 | 1 | 4 | 50 | |
| 20 | R 20 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 21 | R 21 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 22 | R 22 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 23 | R 23 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 24 | R 24 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 26 | R 26 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 27 | R 27 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 28 | R 28 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 29 | R 29 | 1 | 1 | 2 | 25 | |
| 30 | R 30 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| **Jumlah** | | | | | 1912,5 | |
| **Rata-Rata** | | | | | 63,75 | |

**Kriteria Penskoran**

| Skor | Kategori | Rubrik |
|---|---|---|
| 4 | Sangat Baik | menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten |
| 3 | Baik | menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten |
| 2 | Cukup | menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten |
| 1 | Kurang | sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan |

**Kategori Nilai Peserta didik dalam Penilaian Sikap**

| Kategori | Nilai |
|---|---|
| Sangat baik | 85 – 100 |
| Baik | 75-84 |
| Cukup | 61-74 |
| Kurang | 0– 60 |

**Rumus Penilaian**

1. Skor maksimal : jumlah kriteria x jumlah indikator setiap kriteria
2. Rata-rata : jumlah skor maksimal : jumlah indikator sikap
3. Nilai sikap : (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

**Nilai Akhir:**

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 100$$

PEDOMAN JURNAL SISWA

Mata Pelajaran : B. Indonesia
Nama : Septi Setiya. A.
No. Presensi : 26
Kelas : 8B

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: Perasaan sangat senang karena dapat mengetahui cara menulis, membaca dan menyusun puisi dengan baik dan jelas.

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: kesulitannya cara menentukan diksi dan majas nya sangat sulit dan membingungkan.

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Pesan : Harus lebih baik lagi dan yang kemarin.
   kesan : Dengan mengikuti pembelajarannya sangat senang

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Pendapatnya agar melatih kemandirian dan berkonsentrasi yang baik dan maksimal.

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: kelemahan : dengan melalui media video klip agak kurang dimengerti dan kurang jelas.
   kelebihan : Dapat menulis puisi dengan baik.

PEDOMAN JURNAL SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama : Febri wisn w
No. Presensi : 10
Kelas : 8A

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: Ya merasa senang, karena melihat ~~gar~~ gambar yg menyentuh hati

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: tidak terlalu mengingat kata akan menulis

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Senang dilaksanakan tetapi tidak meninggalkan membuat puisi dengan melihat keadaan

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Seru dilaksanakan

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: kelemahan : tidak seluruhnya menyentuh hati tanpa melihat langsung.
   kelebihan, melihat gambar yg menyentuh hati

PEDOMAN JURNAL SISWA

Mata Pelajaran : B. Indonesia
Nama : Lutfi Ade Kurniawan
No. Presensi : 15
Kelas : 8B

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: Bahagia
   karena media pembelajarannya menggunakan LCD
   itu dapat meningkatkan kemampuan siswa

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: Susah menghafal
   karena yg ditayangkan di video itu lagunya
   saya belum tau

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: pesan : kalau menyetel video yang terkenal
   asa biar semua tau, masa u di setelah lagu lawas :
   kesan : sangat berdebar-debar

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Sebaiknya kalau melalui media video klip lagu
   di setelkan yang lagu sekarang jangan lagu aku
   karena itu sangat tidak professional

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: kelemahan = bisa mengikan sekolah karena
   media vidio itu pakai listrik
   kelebihan - bisa membuat semua bahagia seramnya

## HASIL JURNAL GURU SIKLUS I

Berdasarkan hasil jurnal guru pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu berjalan cukup baik. Selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik sudah lebih baik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya keaktifan peserta didik dan keseriusan peserta didik dalam megikuti pembelajran. Namun masih ada beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas dengan malasmalasan dan kurang serius. Tetapi dengan adanya teguran dari guru peserta didik mampu dikendalikan dan bersikap baik lagi. Sebagian besar respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu sudah cukup baik. Peserta didik merasa senang dan antusias selama pembelajaran. Penerapan model *think talk write* dan media video klip lagu memudahkan peserta didik dalam belajar menulis puisi. Mereka menganggap pembelajaran sangat menarik dan modern. Peserta didik lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk puisi dan membuat suasana belajar tidak membosankan. Namun masih ada peserta didik yang merasa kesulitan menulis puisi karena tidak biasanya menulis puisi.

Perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran menulis puisimenggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu terlihat sudah baik. Peserta didik secara keseluruhan terlihat tenang dan teratur, tetapi masih ada peserta didik yang mengobrol dengan temannnya saat pada saat guru memberikan penjelasan. Situasi dan suasana kelas saat pembelajaran berlangsung cukup tenang walaupun saat awal pembelajaran ada salah satu peserta didik yang membuat gaduh.

Secara keseluruhan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu sudah terlihat kondusif.

## HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap tiga peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis puisi. peserta didik yang mendapat nilai tinggi mengungkapkan ketertarikannya karena model yang digunakan menarik dan media yang digunakan mempermudah dalam pembuatan puisi karena adanya gambar video klip lagu yang merangsang ide-idenya. Sedangkan peserta didik yang mendapat nila sedang mengungkapkan bahwa dia sangat senang belajar menulis puisi dikarenakan penjelasan guru yang mudah diterima dan dipahami. Dan menurut peserta didik yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan ketertarikannya dalam menulis puisi dengan diterapkannnya model *think talk write* melalui media video klip lagu tersebut meskipun terkadang merasa kesulitan mengungkapkan ide-ide.

Secara keseluruhan peserta didik merasa terbantu karena dapat mengetahui cara membuat puisi dengan mudah dan benar karena medianya sangat bagus. Selain itu, menurut peserta didik penyampaian materi dari guru cukup jelas dan mudah dipahami. Mereka juga merasa pembelajarannya terkesan santai tapi tetap serius sehingga membuat belajar menyenangkan.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Siklus II**

Nama Sekolah : SMP N 11 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi waktu : 3 x 40 menit

Sikap : Toleransi, Disiplin, Kreatif, Komunikatif, dan Tanggung Jawab

**A. Standar Kompetensi**

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**B. Kompetensi Dasar**

16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**C. Indikator**

1. Menentukan kesesuaian tema dengan makna puisi bebas yang menarik,
2. Menyusun puisi bebas dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang sesuai,
3. Menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas,
4. Menggunakan pengimajian dalam menulis puisi bebas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menentukan kesesuaian tema dengan makna puisi bebas yang menarik,
2. Peserta didik mampu menyusun puisi bebas dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang sesuai,
3. Peserta didik mampu menggunakan majas yang mendukung isi puisi bebas,
4. Peserta didik mampu menggunakan permajasan dalam menulis puisi bebas.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Jenis-Jenis Majas
2. Penggunaan Diksi dalam Puisi
3. Langkah-Langkah Menulis Puisi

## F. Model dan Metode/Teknik

Model : *Think Talk Write*

Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Inkuiri, Diskusi, Refleksi, dan Penugasan.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Model / Teknik | Waktu |
|---|---|---|---|
| a. | **Kegiatan Awal**<br>30. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran,<br>31. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai menulis puisi,<br>32. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran menulis puisi,<br>33. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik pada saat menulis puisi dan memberikan cara-cara perbaikan dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. | Ceramah<br>Tanya Jawab<br>Ceramah<br>Ceramah | 5 menit |
| b. | **Kegiatan Inti**<br><u>Pertemuan Pertama</u><br>***<u>Think</u>***<br>34. Guru menjelaskan penggunaan diksi dan majas dalam menulis puisi, (**eksplorasi)**<br>35. Guru membahas puisi karya peserta didik yang telah dikerjakan pada siklus I, (**eksplorasi)**<br>36. Peserta didik bersama guru memperbaiki puisi baik dari aspek diksi, penggunaan majas, penulisan, serta tipografi yang benar dengan *penuh perhatian dan hormat*, (**eksplorasi)**<br>37. Guru menekankan pembahasan perbaikan puisi pada aspek diksi dan permajasan dalam menulis | Ceramah<br>Ceramah<br>Diskusi<br>Ceramah | 65 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | puisi. (**eksplorasi)**<br>38. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai penjelasan yang diberikan, (**eksplorasi)**<br>39. Peserta didik mengamati video klip lagu**. (elaborasi)**<br>40. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hal-hal menarik yang terdapat dalam video klip lagu tersebut**. (eksplorasi)**<br>41. Peserta didik bersama guru merangkai hal-hal menarik menjadi sebuah puisi yang padat dan bagus.**(eksplorasi)**<br>42. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai penjelasan yang diberikan, (**eksplorasi)**<br>43. Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik. (**eksplorasi)**<br>44. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu. (**eksplorasi)**<br>45. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**. (eksplorasi)**<br>46. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu dengan *penuh perhatian dan hormat*. **(eksplorasi)**<br>47. Peserta didik secara *mandiri* mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut. **(elaborasi)**<br>48. Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris | Tanya Jawab<br>Penugasan<br>Diskusi<br>Diskusi<br>Penugasan<br>Ceramah<br>Tanya Jawab<br>Inkuiri<br>Inkuiri<br>Penugasan<br>Diskusi | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | berdasarkan tayangan video klip yang telah dilihat bersama-sama untuk dijadikan bait-bait puisi. **(elaborasi)**<br>***<u>Talk</u>***<br>49. Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk membahas catatan yang telah mereka temukan. **(elaborasi)**<br>50. Guru melakukan pendampingan saat diskusi berlangsung**. (elaborasi*)***<br>***<u>Write</u>***<br>51. Peserta didik bersama-sama dalam satu kelompok menggabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 dan menuliskan menjadi puisi. **(elaborasi)**<br>52. Perwakilan peserta didik dalam kelompok membacakan karyanya di depan kelas. (**elaborasi)**<br>53. Peserta didik lain berupaya mengapresiasi temannya dalam membacakan puisi di depan kelas dengan saling memberikan umpan balik. **(elaborasi)**<br>54. Guru membahas puisi yang telah dibacakan peserta didik untuk mengetahui isi puisi, hakikat puisi, majas, penggunaan diksi, dan tipografi yang tepat dalam puisi. (**eksplorasi**)<br>55. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. **(konfirmasi)** | Diskusi<br><br>Diskusi<br><br>Penugasan<br><br>Penugasan<br><br>Ceramah<br><br>Ceramah | |
| | <u>Pertemuan ke 2</u><br>**<u>Think</u>**<br>56. Peserta didik menyimak dengan cermat penjelasan guru mengenai menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui | Ceramah | 30 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | media video klip lagu**. (eksplorasi)**<br>57. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**. (eksplorasi)**<br>58. Peserta didik melihat dan mengamati bersama-sama video klip lagu. **(eksplorasi)**<br>59. Peserta didik mencatat hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip tersebut. **(elaborasi)**<br>60. Guru melakukan pendampingan saat mencatat hal-hal menarik berlangsung**. *(elaborasi)***<br><br>**<u>Talk</u>**<br>61. Peserta didik mengemukakan catatan hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu. (**elaborasi)**<br>62. Guru menanggapi hasil catatan hal-hal menarik yang telah dikemukakan oleh peserta didik. (**konfirmasi**)<br><br>**<u>Write</u>**<br>63. Peserta didik menerima lembar kerja 2. **(elaborasi)**<br>64. Peserta didik diminta menulis puisi secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan dilembar kerja 2 **(elaborasi)**<br>65. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih belum paham mengenai instruksi yang diberikan**. (eksplorasi)**<br>66. Hasil pekerjakan peserta didik dikumpulkan kepada guru (**elaborasi**) | Tanya Jawab<br><br>Inkuiri<br><br>Inkuiri<br><br>Diskusi<br><br>Diskusi<br><br>Diskusi<br><br>Penugasan<br>Penugasan<br><br>Tanya Jawab<br><br>Penugasan | |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**<br>67. Peserta didik bersama guru menyimpulkan | Tanya jawab | 10 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | pembelajaran yang telah dilaksanakan<br>68. Peserta didik mengajukan pertanyaan apabila masih ada materi yang belum dipahami.<br>69. Peserta didik dan guru bersama-sama melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.<br>70. Peserta didik mengisi jurnal untuk memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<br>71. Peserta didik diberi motivasi untuk terus belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai | Tanya Jawab<br>Refleksi<br>Refleksi<br>Ceramah | |

**H. Media dan Sumber Belajar**

1. Video klip lagu dan contoh puisi
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP/MTs

**I. Penilaian**

1. Teknik : Tes Proyek dan Nontes
2. Bentuk instrumen : Proyek, Lembar Observasi, Pedoman Wawancara dan Jurnal
3. Tugas :
   a. Perhatikan langkah untuk mengerjakan soal berikut ini!
      1) Cermatilah video klip lagu yang ditayangkan oleh guru,
      2) Buatlah catatan kecil mengenai hal-hal menarik yang bersifat pokok dari tayangan video klip lagu tersebut.
      3) Setiap peserta didik dalam kelompok memberikan sumbang saran kata-kata 1-4 baris berdasarkan tayangan video klip lagu tersebut.
      4) Diskusikanlah dengan kelompokmu kemudian gabungkan sumbang saran kata-kata 1-4 menjadi diksi-diksi yang siap disusun menjadi sebuah puisi bebas.

Soal (Kelompok)

1. Tulislah sebuah puisi bebas berdasarkan catatan kecil mengenai hal-hal menarik yang bersifat pokok yang telah kelompokmu dapatkan setelah mengamati lagu dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Perhatikan pula unsur-unsur puisi berikut.
   a) Kesesuaian tema dan makna puisi bebas.
   b) Penggunaan diksi yang tepat untuk mendukung makna puisi
   c) Penggunaan majas dalam puisi
   d) Penggunaan pengimajian

b. Perhatikan soal berikut ini!

Soal (Individu)

1. Buatlah puisi bebas dengan memilih salah satu tema dibawah ini!
   a) Keluarga
   b) Lingkungan
   c) Pendidikan

   Perhatikan pula unsur-unsur dalam menulis puisi sebagai berikut.
   a) Kesesuaian tema dan makna puisi bebas.
   b) Penggunaan diksi yang tepat untuk mendukung makna puisi.
   c) Penggunaan majas dalam puisi.
   d) Penggunaan pengimajian

**Kriteria penilaian menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No. | Aspek Penilaian | Kategori | Patokan | Skor |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Kesesuaian tema dan isi | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup | • Isi dan tema saling berkaitan.<br>• Isi dan tema menarik sesuai.<br>• Isi puisi berupa deskripsi tentang keindahan alam. | e. Skor 20 : jika isi puisi memenuhi semua indikator.<br><br>f. Skor 15 : jika tema dan isi memenuhi dua indikator.<br><br>g. Skor 10 : jika |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kurang | | tema dan isi memenuhi satu indikator.<br><br>h. Skor 5 : jika tema dan isi tidak memenuhi semua indikator. |
| 2. | Pemilihan diksi | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Menggunakan kata konkret dan kata kiasan.<br>• Penggunaan kata yang variatif.<br>• Memiliki nilai estetis. | e. Skor 28 : jika diksi memenuhi semua indikator<br><br>f. Skor 21 : jika diksi memenuhi dua indikator<br><br>g. Skor 14 : jika diksi memenuhi satu indikator<br><br>h. Skor 7 : jika diksi tidak memenuhi semua indikator |
| 3. | Permajasan | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Terdapat majas dalam isi puisi.<br>• Mendukung kesan suasana.<br>• Kepaduan bunyi. | a. Skor 28 : jika permajasan memenuhi semua indikator<br><br>b. Skor 21 : jika persajakan memenuhi dua indikator<br><br>c. Skor 14 : jika permajasan memenuhi satu indicator<br><br>d. Skor 7 : jika |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | permajasan tidak memenuhi semua indikator |
| 4. | Pengimajian | Sangat baik<br><br>Baik<br><br>Cukup<br><br>Kurang | • Terdapat citraan seluruh panca indera.<br>• Menimbulkan imajinasi bagi pembaca.<br>• Kata yang dipilih sesuai gambaran keadaan. | a. Skor 24 : jika pengimajian memenuhi semua indikator<br><br>b. Skor 18 : jika pengimajian memenuhi dua indikator<br><br>c. Skor 12 : jika pengimajian memenuhi satu indicator<br><br>d. Skor 6 : jika pengimajian tidak memenuhi semua indikator |

Keterangan :

1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik

**Rubik penilaian menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No. | Aspek Penilaian | Rentang Skor | | | | Bobot Skor | Skor Maksimal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Kesesuaian tema dan makna | | | | | 5 | 20 |
| 2. | Ketepatan diksi | | | | | 7 | 28 |
| 3. | Permajasan | | | | | 7 | 28 |
| 4. | Pengimajian | | | | | 6 | 24 |
| Nilai | | | | | | | 100 |

**Pedoman penilaian menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui media video klip lagu pada KD Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.**

| No | Kategori | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Sangat baik | 85 – 100 |
| 2 | Baik | 75-84 |
| 3 | Cukup | 61-74 |
| 4 | Kurang | 0 – 60 |

Mangelang, 2015

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Sri Susilowati W, S.Pd.
NIP 196305261986012003

Putri Rofiatun M.
NIM 2101411149

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Retnowati, S.Pd.
NIP 196611171988032012

# HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester : VIII B / Genap
Nama Sekolah : SMP N 11 Magelang
Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Berilah tanda ( √ atau - ) pada kolom lembar observasi berikut ini:

| No | Nama Peserta didik | Kategori Perilaku Peserta didik | | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | R 1 | - | - | - | - | - | √ | 1. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.<br>2. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.<br>*Think*<br>3. Kekondusifan peserta didik dalam mengamati videoklip lagu dalam pembelajaran meulis puisi<br>4. Peserta didik mencatat hal-hal menarik dari tayangan videoklip lagu.<br>*Talk*<br>5. Kekondusifan proses diskusi dalam kelompok<br>*Write*<br>6. Keintensifan peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis puisi |
| 2. | R 2 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 3. | R 3 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 4. | R 4 | - | √ | - | - | √ | √ | |
| 5. | R 5 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 6. | R 6 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 7. | R 7 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 8. | R 8 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 9. | R 9 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 10. | R 10 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 11. | R 11 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 12. | R 12 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 13. | R 13 | - | - | √ | √ | - | √ | |
| 14. | R 14 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 15. | R 15 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 16. | R 16 | - | - | - | - | - | √ | |
| 17. | R 17 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 18. | R 18 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 19. | R 19 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 20. | R 20 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 21. | R 21 | √ | - | √ | √ | √ | √ | |
| 22. | R 22 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 23. | R 23 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 24. | R 24 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 25. | R 25 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 26. | R 26 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 27. | R 27 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 28. | R 28 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 29. | R 29 | √ | - | - | - | √ | √ | |
| 30. | R 30 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah | 26 | 23 | 26 | 26 | 27 | 30 | |
| Persentase % | 86,7 | 76,7 | 86,7 | 86,7 | 90 | 100 | |

Keterangan:

√ = jika melakukan kegiatan

- = jika tidak melakukan kegiatan

Mangelang, 2015

Pengamat,

Sri Susilowati W, S.Pd.
NIP 196305261986012003

# HASIL PENILAIAN SIKAP SIKLUS II

| No | Responden | Toleransi | Disiplin | Kreatif | Komunikatif | Tanggung Jawab | Jumlah Nilai | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | R 1 | 75 | 62,5 | 50 | 50 | 62,5 | 300 | 60 |
| 2 | R 2 | 87,5 | 100 | 100 | 75 | 100 | 462,5 | 92,5 |
| 3 | R 3 | 100 | 100 | 100 | 87,5 | 100 | 487,5 | 97,5 |
| 4 | R 4 | 87,5 | 62,5 | 100 | 100 | 62,5 | 412,5 | 82,5 |
| 5 | R 5 | 87,5 | 75 | 100 | 75 | 87,5 | 425 | 85 |
| 6 | R 6 | 87,5 | 87,5 | 100 | 100 | 87,5 | 462,5 | 92,5 |
| 7 | R 7 | 75 | 75 | 100 | 62,5 | 87,5 | 400 | 80 |
| 8 | R 8 | 100 | 100 | 100 | 87,5 | 100 | 487,5 | 97,5 |
| 9 | R 9 | 75 | 75 | 100 | 87,5 | 87,5 | 425 | 85 |
| 10 | R 10 | 87,5 | 75 | 100 | 100 | 75 | 437,5 | 87,5 |
| 11 | R 11 | 100 | 87,5 | 100 | 87,5 | 100 | 475 | 95 |
| 12 | R 12 | 87,5 | 75 | 100 | 100 | 87,5 | 450 | 90 |
| 13 | R 13 | 75 | 75 | 87,5 | 87,5 | 75 | 400 | 80 |
| 14 | R 14 | 100 | 87,5 | 100 | 100 | 100 | 487,5 | 97,5 |
| 15 | R 15 | 75 | 75 | 100 | 100 | 87,5 | 437,5 | 87,5 |
| 16 | R 16 | 62,5 | 62,5 | 62,5 | 50 | 62,5 | 300 | 60 |
| 17 | R 17 | 100 | 87,5 | 100 | 100 | 100 | 487,5 | 97,5 |
| 18 | R 18 | 62,5 | 25 | 75 | 87,5 | 62,5 | 312,5 | 62,5 |
| 19 | R 19 | 75 | 50 | 75 | 100 | 62,5 | 362,5 | 72,5 |
| 20 | R 20 | 100 | 87,5 | 100 | 87,5 | 100 | 475 | 95 |
| 21 | R 21 | 75 | 62,5 | 62,5 | 62,5 | 87,5 | 350 | 70 |
| 22 | R 22 | 87,5 | 75 | 100 | 100 | 87,5 | 450 | 90 |
| 23 | R 23 | 87,5 | 87,5 | 100 | 75 | 100 | 450 | 90 |
| 24 | R 24 | 62,5 | 75 | 75 | 75 | 75 | 362,5 | 72,5 |
| 25 | R 25 | 100 | 87,5 | 100 | 100 | 100 | 487,5 | 97,5 |
| 26 | R 26 | 100 | 87,5 | 100 | 87,5 | 100 | 475 | 95 |
| 27 | R 27 | 75 | 75 | 100 | 62,5 | 87,5 | 400 | 80 |
| 28 | R 28 | 100 | 75 | 100 | 87,5 | 100 | 462,5 | 92,5 |
| 29 | R 29 | 75 | 62,5 | 62,5 | 62,5 | 50 | 312,5 | 62,5 |
| 30 | R 30 | 100 | 87,5 | 100 | 87,5 | 100 | 475 | 95 |
| **Jumlah** | | | | | | | | **2542,5** |
| **Rata-rata** | | | | | | | | 84,75 |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP TOLERANSI SIKLUS II**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 3 | 3 | 6 | 75 | 1. menghargai pendapat dalam berdiskusi kelompok.<br>2. antusias dalam menerima sesuatu yang baru dalam pembelajaran.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 3 | R 3 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 4 | R 4 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 5 | R 5 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 6 | R 6 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 7 | R 7 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 8 | R 8 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 9 | R 9 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 10 | R 10 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 11 | R 11 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 12 | R 12 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 13 | R 13 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 14 | R 14 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 15 | R 15 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 16 | R 16 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 17 | R 17 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 18 | R 18 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 19 | R 19 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 20 | R 20 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 21 | R 21 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 22 | R 22 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 23 | R 23 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 24 | R 24 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 25 | R 25 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 26 | R 26 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 27 | R 27 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 28 | R 28 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 29 | R 29 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 30 | R 30 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| **Jumlah** | | | | | **2562,5** | |
| **Rata-Rata** | | | | | **85,42** | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP DISIPLIN SIKLUS II**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | 1. mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.<br>2. patuh pada tata tertib atau aturan bersama.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 3 | R 3 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 4 | R 4 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 5 | R 5 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 6 | R 6 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 7 | R 7 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 8 | R 8 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 9 | R 9 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 10 | R 10 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 11 | R 11 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 12 | R 12 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 13 | R 13 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 14 | R 14 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 15 | R 15 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 16 | R 16 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 17 | R 17 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 18 | R 18 | 1 | 1 | 2 | 25 | |
| 19 | R 19 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 20 | R 20 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 21 | R 21 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 22 | R 22 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 23 | R 23 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 24 | R 24 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 26 | R 26 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 27 | R 27 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 28 | R 28 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 29 | R 29 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 30 | R 30 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| | **Jumlah** | | | | **2300** | |
| | **Rata-Rata** | | | | **76,67** | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP KREATIF SIKLUS II**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 3 | 4 | 50 | 1. membuat catatan pokok-pokok setelah mengamati videoklip lagu.<br>2. mengkreasikan pemikiran atau catatan menjadi puisi.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 3 | R 3 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 4 | R 4 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 5 | R 5 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 6 | R 6 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 7 | R 7 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 8 | R 8 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 9 | R 9 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 10 | R 10 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 11 | R 11 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 12 | R 12 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 13 | R 13 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 14 | R 14 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 15 | R 15 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 16 | R 16 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 17 | R 17 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 18 | R 18 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 19 | R 19 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 20 | R 20 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 21 | R 21 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 22 | R 22 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 23 | R 23 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 24 | R 24 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 26 | R 26 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 27 | R 27 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 28 | R 28 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 29 | R 29 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 30 | R 30 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| | **Jumlah** | | | | **2750** | |
| | **Rata-Rata** | | | | **91,67** | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP KOMUNIKASI SIKLUS II**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 1 | 3 | 4 | 50 | 1. aktif bertanya terhadap materi yang diberikan.<br>2. menunjukkan senang bekerja sama dengan orang lain.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 2 | 4 | 6 | 75 | |
| 3 | R 3 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 4 | R 4 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 5 | R 5 | 2 | 4 | 6 | 75 | |
| 6 | R 6 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 7 | R 7 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 8 | R 8 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 9 | R 9 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 10 | R 10 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 11 | R 11 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 12 | R 12 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 13 | R 13 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 14 | R 14 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 15 | R 15 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 16 | R 16 | 1 | 3 | 4 | 50 | |
| 17 | R 17 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 18 | R 18 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 19 | R 19 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 20 | R 20 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 21 | R 21 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 22 | R 22 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 23 | R 23 | 2 | 4 | 6 | 75 | |
| 24 | R 24 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 26 | R 26 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 27 | R 27 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 28 | R 28 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 29 | R 29 | 2 | 3 | 5 | 62,5 | |
| 30 | R 30 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| **Jumlah** | | | | | **2525** | |
| **Rata-Rata** | | | | | **84,17** | |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP TANGGUNG JAWAB SIKLUS II**

| No. | Responden | Indikator | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1) | (2) | | | |
| 1 | R 1 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | 1. melaksanakan tugas dengan baik.<br>2. berperilaku santun baik perkataan maupun perbuatan.<br><br>Bobot:<br>4: selalu<br>3: sering<br>2: kadang-kadang<br>1: tidak pernah |
| 2 | R 2 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 3 | R 3 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 4 | R 4 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 5 | R 5 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 6 | R 6 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 7 | R 7 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 8 | R 8 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 9 | R 9 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 10 | R 10 | 4 | 2 | 6 | 75 | |
| 11 | R 11 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 12 | R 12 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 13 | R 13 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 14 | R 14 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 15 | R 15 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 16 | R 16 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 17 | R 17 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 18 | R 18 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 19 | R 19 | 3 | 2 | 5 | 62,5 | |
| 20 | R 20 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 21 | R 21 | 3 | 4 | 7 | 87,5 | |
| 22 | R 22 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 23 | R 23 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 24 | R 24 | 3 | 3 | 6 | 75 | |
| 25 | R 25 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 26 | R 26 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 27 | R 27 | 4 | 3 | 7 | 87,5 | |
| 28 | R 28 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| 29 | R 29 | 2 | 2 | 4 | 50 | |
| 30 | R 30 | 4 | 4 | 8 | 100 | |
| **Jumlah** | | | | | **2575** | |
| **Rata-Rata** | | | | | **85,83** | |

**Kriteria Penskoran**

| Skor | Kategori | Rubrik |
|---|---|---|
| 4 | Sangat Baik | menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten |
| 3 | Baik | menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten |
| 2 | Cukup | menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten |
| 1 | Kurang | sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan |

**Kategori Nilai Peserta didik dalam Penilaian Sikap**

| Kategori | Nilai |
|---|---|
| Sangat baik | 85 – 100 |
| Baik | 75-84 |
| Cukup | 61-74 |
| Kurang | 0– 60 |

**Rumus Penilaian**

1. Skor maksimal : jumlah kriteria x jumlah indikator setiap kriteria
2. Rata-rata : jumlah skor maksimal : jumlah indikator sikap
3. Nilai sikap : (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

**Nilai Akhir:**

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 100$$

PEDOMAN JURNAL SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama : Ardini Kurnia Rizki
No. Presensi : 3 (tiga)
Kelas : VIII b

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: Sangat menyenangkan, karna dapat melihat videonya secara langsung dan dapat menginspirasi.

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: masih sulit untuk merangkaikan kata-kata dalam puisi.

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Pesan : kita dapat mengambil makna yang ada dalam video.
   Kesan: sangat menyenangkan sekali karna dapat melihat video

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Sangat menyenangkan, karna dapat menambah wawasan

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: kelemahan : tidak dapat merangkai kata-kata
   kelebihan : bisa membuat puisi dengan mudah

PEDOMAN JURNAL SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama : Salsadilla Anggita Putri

No. Presensi : 25

Kelas : VIII[B]

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: Senang, engga tegang :)
   Bisa mengenal hal-hal baru, kosakata baru

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: Membuat diksi yang baik, benar, bagus
   Mencernanya sulit kalo diputar sebentar

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Semoga model pembelajaran think talk write bisa diajarkan kembali
   oleh bu Sari atau guru yang lain

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Belajar menggunakan model think talk write enak, bisa b untuk
   hiburan
   # Gaje kan aku -.-

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: Kelemahan : mungkin kalo buat anak-anak VIII[B] sulit mencerna kata-katanya,
   kebanyakan anak yang ramai sendiri.
   Kelebihan : dapat menghibur dan dapat mengambil sikap positif

PEDOMAN JURNAL SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : B. Indonesia

Nama : Peter Devan d

No. Presensi : 22

Kelas : VIII B

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Berikan alasannya!
   Jawab: benar - benar membantu Saya dalam mengingat beberapa hal yang benar - benar Penting

2. Kesulitan apa yang kalian alami saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu? Berikan alasannya!
   Jawab: Mengingat . beberapa hal yang perlu diingat . karena banyak teman yang rumai saat think talk write

3. Bagaimana pesan dan kesan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Pesan = benar - benar baik untuk ingatan
   kesan = Senang . karena bisa mendapatkan ilmu dari think talk write

4. Bagaimana pendapat kalian mengenai menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu?
   Jawab: Benar - Benar mengisi imam dan bersabaran karena kalau belum selesai tidak boleh istirahat ataupun pulang

5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan model *think talk write* melalui media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi?
   Jawab: kelemahan = Saya sulit mengingat dan membuat hal penting
   kelebihan = mengisi ingatan para siswa didik

## HASIL JURNAL GURU SIKLUS II

Berdasarkan hasil jurnal guru pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu berjalan cukup baik. Berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik sudah terlihat aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemahaman peserta didik terhadap materi dan kesiapan peserta didik dalam mengkuti pembelajaran. Yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang pada siklus I berbicara sendiri dan tidak serius, pada siklus II ini sudah terlihat serius dan berskap tenang. Tanggapan atau respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu sangat baik. Peserta didik merasa senang dan antusias selama pembelajaran. Penerapan model *think talk write* dan media video klip lagu memudahkan peserta didik dalam belajar menulis puisi. Mereka menganggap pembelajaran sangat menarik dan modern. Peserta didik lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk puisi dan membuat suasana belajar tidak membosankan.

Pada siklus II ini secara keseluruhan perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran menulis puisimenggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu semakin baik. Suasana kelas tenang dan rapi. Peserta didik secara keseluruhan terlihat tenang dan teratur, sehingga pembelajaran pada siklus II lebih kondusif dibandingkan pembelajaran pada siklus I.

## HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap tiga peserta didik tersebut pada siklus II dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik sangat senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis puisi. Peserta didik yang mendapat nilai tinggi mengungkapkan bahwa dia sangat bersemanga karena tmenjadi lebih memahami dan mengerti dalam menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagu. Sedangkan peserta didik yang mendapat nila sedang mengungkapkan bahwa dia sangat senang belajar menulis puisi dikarenakan penjelasan guru yang mudah diterima dan dipahami. Dan menurut peserta didik yang mendapat nilai rendah juga mengungkapkan awalnya kurang memahami sekarang sudah memahami pembelajaran menulis puisi dengan diterapkannnya model *think talk write* melalui media.

Pada siklus II secara keseluruhan peserta didik menjadi lebih mengerti tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* melalui media video klip lagumerasa terbantu karena dapat mengetahui cara membuat puisi dengan mudah dan benar karena medianya sangat bagus. Selain itu menurut peserta didik penyampaian materi dari guru jelas dan mudah dipahami. Mereka juga merasa pembelajarannya terkesan santai tapi tetap serius sehingga membuat belajar menyenangkan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**
Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman: http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 1114/UN37.1.2/LT/2015
Lamp. : -
Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMP Negeri 11 Magelang**
di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

| | |
|---|---|
| nama | : **Putri Rofiatun Mardziyah** |
| nim | : 2101411149 |
| jurusan | : Bahasa dan Sastra Indonesia |
| program studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| jenjang | : S1 |
| tahun akademik | : 2015/2016 |
| judul | : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL THINK TALK WRITE MELALUI MEDIA VIDEO KLIP LAGU PADA SISWA KELAS VIII B SMP N 11 MAGELANG. |

akan mengadakan penelitian di **Lembaga/Instansi yang Saudara pimpin**, waktu pelaksanaan **Maret s.d Juni 2015**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 13 Maret 2015
Dekan,

**Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.**
NIP.196008031989011001

Tembusan:
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 MAGELANG
Jalan Tentara Genie Pelajar 20 Telepon (0293) 364440 Magelang

**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 420/066/230.SMP 11/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 11 Magelang menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Putri Rofiatun Mardziyah |
| NIM | : 2101411149 |
| Fakultas | : FBS |
| Jurusan | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Universitas | : Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) |

Nama tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian pada bulan Maret s.d. Juni tahun 2015 di SMP Negeri 11 Magelang, dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL THINK TALK WRITE MELALUI MEDIA VIDEO KLIP LAGU PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 11 MAGELANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu memenuhi tugas Akhir Skripsi.

Magelang, 11 April 2015
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 11 MAGELANG KOTA MAGELANG

Retnowati,S.Pd
NIP.19661117 198803 2 012

**KEPUTUSAN**
**DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI**
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
**Nomor: 298/FBS/2015**
**Tentang**
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 16 Januari 2015

Menetapkan :

**MEMUTUSKAN**

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.
   NIP : 196203181989032003
   Pangkat/Golongan : IV/A
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Drs. Wagiran, M.Hum.
   NIP : 196703131993031002
   Pangkat/Golongan : III/C
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : PUTRI ROFIATUN MARDZIYAH
NIM : 2101411149
Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID
Topik : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL THINK TALK WRITE MELALUI MEDIA VIDEOKLIP LAGU KARYA IWAN FALS PADA SISWA KELAS VIII B SMP N 11 MAGELANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 Januari 2015
DEKAN

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2101411149
FM-03-AKD-24/Rev. 00